

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT. BANK CENTRAL ASIA
TBK PERIODE 2015-2024**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PT. BANK CENTRAL
ASIA TBK PERIODE 2015-2024**

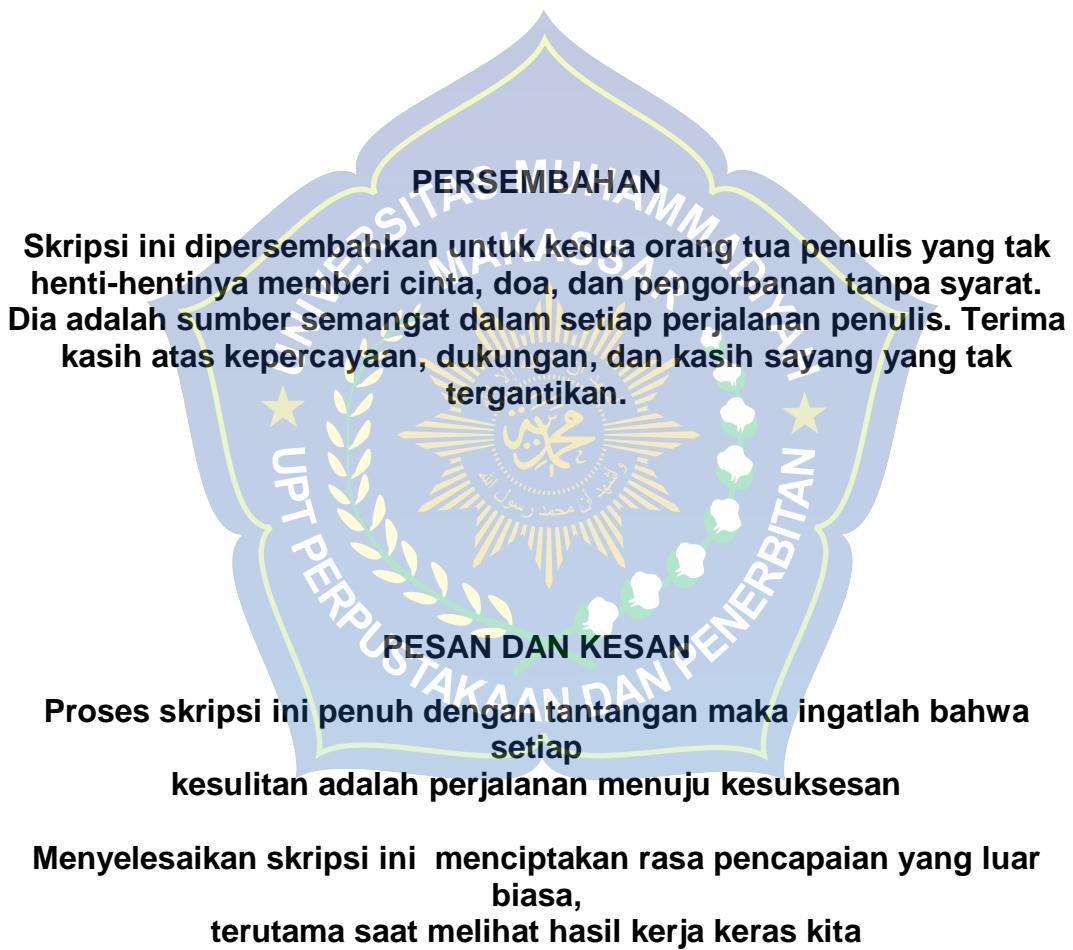


**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Mulailah belajar untuk mencintai dirimu sendiri, karena proses tentang belajar adalah menjadi versi terbaik bagi dirimu"



Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua penulis yang tak henti-hentinya memberi cinta, doa, dan pengorbanan tanpa syarat. Dia adalah sumber semangat dalam setiap perjalanan penulis. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kasih sayang yang tak tergantikan.

Proses skripsi ini penuh dengan tantangan maka ingatlah bahwa setiap kesulitan adalah perjalanan menuju kesuksesan

Menyelesaikan skripsi ini menciptakan rasa pencapaian yang luar biasa, terutama saat melihat hasil kerja keras kita



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian

: Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015 - 2024

Nama Mahasiswa

: Nurhidaya Safitri

No. Stambuk/NIM

: 105721115921

Program Studi

: Manajemen

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia Pengaji Skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Juli 2025 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Juli 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
NIDN: 0907018605



Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM: 1038166

Pembimbing II

Sahabuddin N, S.E., M.M
NIDN : 0931127508

Mengetahui

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurhidaya Safitri, Nim: 105721115921 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0010/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 17 Muarram 1447 H/ 12 Juli 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Makassar, 17 Muarram 1447 H
12 Juli 2025 M
- PANITIA UJIAN
1. Pengawas Umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU.
(Rektor Unismuh Makassar)
 2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
 3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
 4. Penguji :
 1. Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si.
 2. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M.
 3. Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M.
 4. Abdul Muttalib, S.E., M.M.





PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Nurhidaya Safitri
Stambuk : 105721115921
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015 - 2024

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Juli 2025



Nurhidaya Safitri
NIM: 105721115921

Diketahui Oleh:



Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM: 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurhidaya Safitri
NIM	: 105721115921
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyataui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)

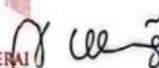
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 12 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,




Nurhidaya Safitri
NIM: 105721115921

ABSTRAK

NURHIDAYA SAFITRI. 2025. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024. Skripsi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang dibimbing oleh : Muhammad Nur Abdi dan Sahabuddin N.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk selama periode 2015-2024. Kinerja keuangan diukur menggunakan indikator keuangan utama yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan laba, sedangkan CSR diukur berdasarkan tingkat pengungkapan dan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi dokumenter dan analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu pula CSR yang memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor perbankan syariah. Implikasi penelitian ini adalah perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja keuangan sekaligus mengoptimalkan program CSR sebagai strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility (CSR), Nilai Perusahaan, Analisis Regresi Berganda, Bank Central Asia (BCA).

ABSTRACT

NURHIDAYA SAFITRI. 2025. *The Effect of Financial Performance and Corporate Social Responsibility (CSR) on Company Value at PT. Bank Central Asia Tbk for the 2015-2024 Period. Thesis of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by : Muhammad Nur Abdi and Sahabuddin N.*

This study aims to analyze the effect of financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) on company value at PT. Bank Central Asia Tbk during the 2015-2024 period. Financial performance is measured using key financial indicators that reflect the company's ability to manage assets and profits, while CSR is measured based on the level of disclosure and implementation of corporate social responsibility. The research method used is quantitative with a documentary study approach and multiple regression analysis to test the relationship between variables. The results of the study indicate that financial performance has a significant positive effect on company value, as well as CSR which makes a positive contribution to increasing stakeholder trust and the company's reputation. This finding confirms the importance of synergy between financial performance and social responsibility in increasing corporate value in the Islamic banking sector. The implication of this study is that companies need to continue to improve financial performance while optimizing CSR programs as a strategy to maintain and increase corporate value.

Keywords: Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Value, Multiple Regression Analysis, Bank Central Asia (BCA).

KATA PENGANTAR

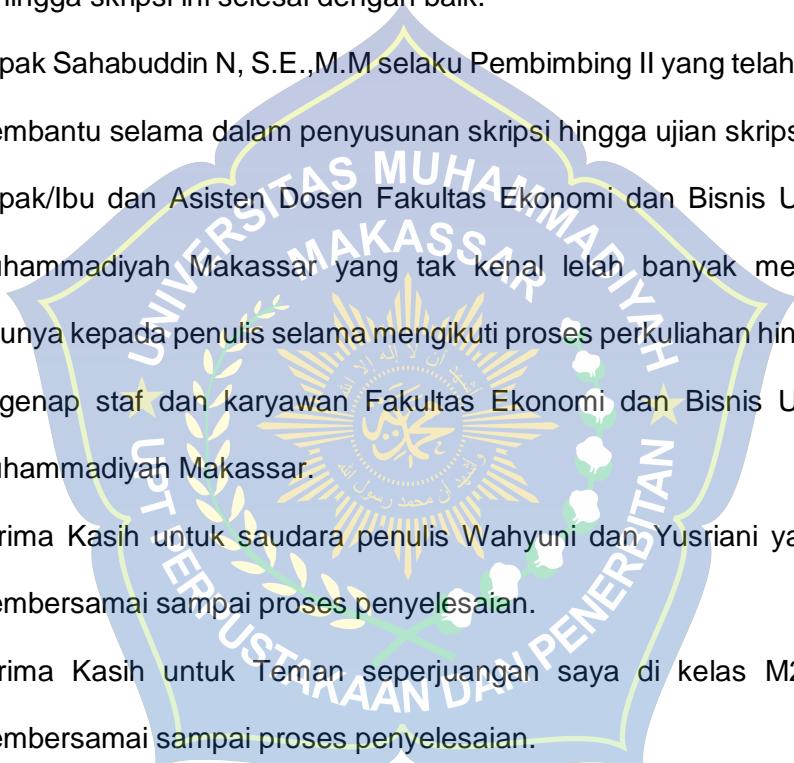


Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya yang yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024" Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Bustan dan Ibu Heriani yang senantiasa memberi harapan, semangat. Perhatian, kasih sayang dan doa tulus, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat, pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepada Bapak Dr. Ir H. Abd Rakhim Nanda, S.T.,M.T., IPM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
2. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Bapak Nasrullah. SE., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. Bapak Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E.,M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
 5. Bapak Sahabuddin N, S.E.,M.M selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
 6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan hingga akhir.
 7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
 8. Terima Kasih untuk saudara penulis Wahyuni dan Yusriani yang selalu bersama sampai proses penyelesaian.
 9. Terima Kasih untuk Teman seperjuangan saya di kelas M21D yang bersama sampai proses penyelesaian.
 10. Terima Kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini. Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 2025

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Manajemen	9
2. Manajemen Keuangan	11
3. Kinerja Keuangan	14
4. Corporate Social Responsibility (CSR)	16

B.	Penelitian Terdahulu	17
C.	Kerangka Pikir	26
D.	Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C.	Jenis dan Sumber Data	30
D.	Populasi dan Sampel	30
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
F.	Definisi Operasional Variabel	32
G.	Metode Analisis Data	34
H.	Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B.	Penyajian Data.....	40
C.	Analisis dan Interpretasi Data	50
BAB V PENUTUP		61
A.	Kesimpulan.....	61
B.	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		65
BIOGRAFI PENULIS		116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.2 Kerangka Pikir.....	26
Tabel 3.1 Jumlah Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Struktur Organisasi.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskripsif.....	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47
Tabel 4.9 Nilai Uji F.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	39
Gambar 4.2 Grafik P.Plot.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah.....	65
Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik.....	88
Lampiran 3 Sumber Data.....	91
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	99
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	100
Lampiran 6 Dokumentasi Pengambilan Surat Balasan Penelitian.....	101
Lampiran 7 Validasi Data.....	102
Lampiran 8 Validasi Abstrak.....	103
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	104
Lampiran 10 Bukti Peningkatan Kinerja Perusahaan	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari fakta bahwa semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur melalui persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, yang tercermin dalam harga saham. Oleh karena itu, peningkatan harga saham menjadi indikator penting yang menggambarkan kinerja perusahaan. Jika harga saham mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat; sebaliknya, jika harga saham turun, ini mencerminkan bahwa kinerja perusahaan sedang tidak baik (Mardiyah, 2021).

Pentingnya nilai perusahaan tidak dapat diabaikan, terutama dalam menarik minat investor. Kenaikan nilai perusahaan diharapkan dapat mengundang lebih banyak pemegang saham untuk berinvestasi, sehingga mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan (Siregar, 2018). Dalam konteks ini, nilai perusahaan bukan hanya sekadar angka yang tertera di pasar saham, tetapi juga merupakan indikator kepercayaan pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk memaksimalkan potensi yang ada dan berusaha menjadi lebih kompetitif di pasar.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya membuat saham perusahaan menarik bagi investor, tetapi juga akan menciptakan kepercayaan di kalangan pemegang

saham. Investor cenderung menggunakan rasio keuangan sebagai alat evaluasi untuk menilai suatu perusahaan. Rasio-rasio ini mencerminkan kesehatan keuangan dan dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan (Putra, 2020). Misalnya, rasio laba terhadap aset (ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE) merupakan dua indikator utama yang sering digunakan untuk menilai efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba.

Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menjadi sumber informasi penting bagi investor. Informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengambilan keputusan, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan (Agustina, 2019). Oleh karena itu, transparansi dalam penyajian laporan keuangan menjadi kunci bagi perusahaan untuk membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan. Perusahaan yang mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan akan lebih mungkin untuk menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selanjutnya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep yang berkembang seiring dengan perubahan dunia usaha dan tuntutan pembangunan sosial serta hak asasi manusia. CSR tidak hanya menjadi wujud tanggung jawab moral perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai komitmen berkelanjutan perusahaan untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian laba semata, melainkan juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai pada perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi bagaimana perusahaan dipersepsi di luar. CSR menjadi instrumen penting dalam membangun citra positif perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan memperoleh keunggulan kompetitif serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Di samping kinerja keuangan, kinerja lingkungan juga berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Agustina (2019) dan Mardiyah (2021) menunjukkan adanya hubungan positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Kim et al. (2018) dan Sari (2021) juga mendapati bahwa kinerja lingkungan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024 dengan mempertimbangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta memberikan rekomendasi bagi manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dengan memahami pengaruh dari berbagai aspek yang terkait, diharapkan PT. Bank Central Asia Tbk dapat merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan. Penelitian ini tidak hanya relevan bagi perusahaan yang bersangkutan, tetapi juga memberikan kontribusi bagi dunia akademik dan praktisi di bidang manajemen keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu tolok ukur utama keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan pencapaian finansial, tetapi juga kepercayaan pasar terhadap prospek dan integritas perusahaan di masa depan. Dalam konteks PT Bank Central Asia Tbk (BCA), peran kinerja keuangan dan pelaksanaan CSR menjadi semakin penting mengingat dinamika industri perbankan yang sangat kompetitif dan tuntutan transparansi serta tanggung jawab sosial yang tinggi dari stakeholder.

Meskipun BCA telah menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan komitmen CSR yang konsisten, tantangan ke depan tetap ada. Persaingan di sektor perbankan, perubahan regulasi, dan meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap praktik bisnis berkelanjutan menuntut BCA untuk terus mengoptimalkan strategi pengelolaan keuangan dan memperkuat program CSR. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan pada BCA periode 2015–2024 menjadi sangat relevan.

Variabel utama dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan, kinerja keuangan merupakan indikator fundamental yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan keuntungan secara efisien. Dalam konteks PT Bank Central Asia Tbk, kinerja keuangan yang kuat menjadi tolok ukur

utama bagi investor dan pemangku kepentingan untuk menilai stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Namun, kinerja keuangan juga menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi ekonomi, persaingan industri perbankan yang ketat, serta isu transparansi dan akurasi laporan keuangan yang dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana kinerja keuangan berkontribusi terhadap nilai perusahaan di tengah dinamika tersebut.

Corporate Social Responsibility (CSR) dipilih sebagai variabel yang tidak hanya berperan sebagai faktor independen, tetapi juga sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini. CSR semakin dianggap sebagai elemen strategis yang mampu memperkuat reputasi dan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan, terutama di sektor perbankan yang sangat bergantung pada kepercayaan publik. Meskipun BCA telah menunjukkan komitmen CSR yang konsisten, masih terdapat permasalahan terkait rendahnya tingkat pengungkapan dan implementasi CSR secara menyeluruh di beberapa perusahaan perbankan di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran CSR secara lebih mendalam sebagai pemoderasi yang dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi fokus utama penelitian karena mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham dan menjadi indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan persepsi positif pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan jangka

panjang dan daya saing perusahaan. Namun, nilai perusahaan juga rentan terhadap fluktuasi harga saham yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kinerja keuangan dan pelaksanaan CSR, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi industri. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana kinerja keuangan dan CSR secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks persaingan dan tuntutan keberlanjutan di sektor perbankan Indonesia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana kinerja keuangan dan pelaksanaan CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi manajemen BCA dalam merumuskan strategi ke depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan dan CSR, serta menjadi referensi bagi praktisi dan akademisi dalam memahami dinamika nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab kebutuhan internal perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan dunia usaha dan akademik di Indonesia. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2015–2024?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2015–2024?
3. Bagaimana pengaruh simultan antara kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2015–2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2015–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2015–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk periode 2015–2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya terkait dengan kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan pemahaman ini,

manajemen PT. Bank Central Asia Tbk dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing di pasar.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan masukan bagi berbagai pihak khususnya karyawan dan masyarakat. Peningkatan nilai perusahaan dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan karyawan dan kontribusi sosial perusahaan kepada masyarakat.

3. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah literatur yang ada mengenai pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan pengembangan teori di bidang manajemen keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen

a. Definisi Manajemen

Manajemen merupakan proses yang melibatkan pengaturan dan pengorganisasian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, manajemen mencakup berbagai aktivitas, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Tujuan utama dari manajemen ialah untuk memastikan bahwa semua sumber daya, baik manusia ataupun material, digunakan secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

b. Unsur-unsur Manajemen

Terdapat enam unsur utama dalam manajemen yang sering disebut sebagai 6M, yaitu:

1. *Man* (Manusia)

Manusia merupakan unsur paling penting dalam manajemen. Sumber daya manusia (SDM) berperan sebagai penggerak utama dalam organisasi. Keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada kualitas dan kemampuan SDM-nya. Manajemen manusia mencakup pengembangan, pelatihan, dan pengaturan individu untuk dapat bekerja dengan efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

2. *Money* (Uang)

Uang adalah unsur krusial karena berfungsi sebagai modal dasar untuk menjalankan berbagai aktivitas bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Ini termasuk perencanaan anggaran, pengeluaran, dan pendapatan.

3. *Material* (Bahan)

Material atau bahan baku adalah elemen penting dalam proses produksi. Manajemen material mencakup pemilihan bahan yang tepat, perencanaan stok, serta pengendalian persediaan agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan yang dapat mengganggu operasional perusahaan.

4. *Machine* (Mesin)

Mesin berfungsi sebagai alat bantu dalam proses produksi. Manajemen mesin meliputi pemilihan, perawatan, dan pengoperasian alat-alat yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Pengelolaan mesin yang baik akan meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi downtime.

5. *Method* (Metode)

Metode adalah cara atau prosedur yang digunakan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Pengembangan metode yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa semua kegiatan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

6. *Market* (Pasar)

Pasar mencakup strategi pemasaran dan penjualan produk atau jasa kepada konsumen. Manajemen pasar melibatkan analisis kebutuhan konsumen, pengembangan strategi promosi, serta pengendalian distribusi produk agar dapat menjangkau target pasar dengan efektif

2. Manajemen Keuangan

a. Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau finance management adalah aktivitas yang meliputi perencanaan usaha dengan tujuan untuk memastikan kelancaran seluruh proses, termasuk produksi dan distribusi. Pada dasarnya, pengelolaan keuangan yang baik menjadi tanggung jawab perusahaan untuk mewujudkan penggunaan dana demi mencapai tujuan secara efektif.

Ketika keuangan perusahaan dikelola dengan baik, maka pengambilan keputusan terkait investasi, perwujudan visi, hingga keuntungan yang optimal pun bisa dilaksanakan dengan lancar. Tidak hanya berkutat pada produksi dan distribusi, pengelolaan keuangan perusahaan juga meliputi akuntansi, manajemen aset tetap, hingga proses pembayaran. Dengan pengelolaan keuangan yang handal, berbagai komponen dalam usaha tersebut akan dapat diintegrasikan dan membantu perusahaan mencapai kesuksesan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

1. *Planning* (Perencanaan) :

Merupakan langkah awal dalam manajemen keuangan, yang meliputi perencanaan arus kas, laba-rugi, dan proyeksi jangka panjang. Tujuannya adalah untuk memproyeksikan situasi keuangan perusahaan di masa depan dan mengidentifikasi potensi kelemahan atau kekuatan.

2. *Budgeting* (Alokasi Dana) :

Proses memecah perencanaan keuangan menjadi bagian-bagian yang lebih spesifik seperti alokasi dana untuk biaya produksi, promosi, dan distribusi. Bertujuan untuk memastikan bahwa dana yang digunakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. *Controlling* (Pengendalian) :

Fungsi ini melibatkan pengendalian arus kas dan pengeluaran perusahaan. Tujuannya adalah untuk memantau dan mengontrol pengeluaran sehingga tidak membengkak dan mengganggu stabilitas keuangan perusahaan.

4. *Auditing* (Pemeriksaan) :

Melibatkan proses analisis dan evaluasi atas pengeluaran dana untuk memastikan bahwa mereka digunakan hanya untuk kepentingan perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencegah penyimpangan dan memastikan integritas keuangan perusahaan.

5. *Reporting* (Pelaporan) :

Melibatkan penyedian laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, termasuk analisis rasio laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lengkap

tentang posisi keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

1. Memaksimalkan Penggunaan Sumber Daya:

Tujuan ini berfokus pada prinsip ekonomi "pengeluaran minimal untuk mendapatkan maksimal" dalam penggunaan dana perusahaan. Manajemen keuangan harus memastikan bahwa setiap dolar digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Menjaga Stabilitas Arus Kas:

Manajemen keuangan bertindak untuk menjaga arus kas tetap stabil. Ini melibatkan monitoring setiap entri kas dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan atau manipulasi data keuangan yang dapat mengganggu stabilitas keuangan perusahaan.

3. Membuat Struktur Modal:

Tujuan ini melibatkan perencanaan dan pengelolaan modal perusahaan. Manajemen keuangan harus memastikan bahwa perusahaan memiliki akses ke modal yang diperlukan untuk pengembangan dan operasional, baik dari sumber intern maupun ekstern.

4. Memberikan Pembagian Keuntungan kepada Investor:

Manajemen keuangan harus mempertimbangkan pembagian keuntungan kepada investor jika perusahaan menerima

dana dari mereka. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa keuntungan dibagi secara adil dan transparan.

5. Memastikan Kelangsungan Hidup Perusahaan:

Tujuan terakhir adalah memastikan bahwa perusahaan tetap beroperasi dalam jangka waktu panjang. Manajemen keuangan harus menghindari kebangkrutan dengan mengelola keuangan secara bijak dan efektif.

3. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Dalam konteks ini, kinerja keuangan tidak hanya berkaitan dengan angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan, tetapi juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan yang strategis untuk mencapai tujuan perusahaan. Indikator utama yang untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets (ROA)*:

ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari total aset yang dimiliki. Ini merupakan indikator penting untuk investor dan pemangku kepentingan lainnya, karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang baik menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menghasilkan pendapatan, tetapi juga mengelola aset dengan bijaksana untuk memaksimalkan laba.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja keuangan

1. Manajemen Sumber Daya:

Pengelolaan aset dan liabilitas yang efisien sangat penting untuk mencapai ROA yang optimal. Keputusan strategis dalam penggunaan sumber daya mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Kebijakan Investasi:

Keputusan investasi yang cermat dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja keuangan.

3. Kinerja Operasional:

Proses yang efisien dan pengendalian biaya yang baik dapat meningkatkan margin laba, yang akan mempengaruhi ROA.

4. Kondisi Ekonomi Makro:

Faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Lingkungan ekonomi yang baik cenderung mendukung pertumbuhan laba.

5. Tata Kelola Perusahaan:

Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang berdampak positif pada kinerja keuangan.

4. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah aktivitas yang menunjukkan kewajiban sosial dari sebuah perusahaan yang dapat berdampak pada orang, komunitas, dan lingkungan. CSR diterapkan sebagai strategi dan tindakan yang diambil oleh perusahaan, yang dapat memengaruhi biaya serta kinerja keuangan. Di samping itu, CSR yang dilakukan oleh perusahaan bisa memberikan manfaat dan mengurangi risiko sosial dalam jangka panjang. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mendatangkan keuntungan atau kerugian bagi perusahaan.

Dalam menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR), harus didasarkan pada pemahaman mengenai 3P yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Hal ini berarti perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial (*profit*), tetapi juga perlu memberikan kesejahteraan dan ketenangan bagi masyarakat (*people*) serta menjamin keberlangsungan planet kita. Oleh karena itu, penjelasan tentang tanggung jawab sosial tidak hanya terfokus pada satu sisi yang hanya melihat laba, melainkan juga harus mempertimbangkan kegiatan yang berdampak sosial dan lingkungan, dimana perusahaan menganggap lingkungan sebagai sumber daya penting untuk kelangsungan operasional (Astriani & Majid, 2021:23). Keyakinan ini dianggap dapat memastikan kelangsungan perusahaan semakin banyak perusahaan menunjukkan tanggung jawab sosial mereka, maka semakin tinggi nilai yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut (Purwita, dkk 2019:855).

Oleh karena itu, perusahaan harus memperluas tanggung jawab mereka dengan memberikan laporan kinerja finansial dan laporan

Corporate Social Responsibility (CSR) kepada para pemangku kepentingan. Selain bertujuan untuk meraih profit, perusahaan juga harus memberikan akuntabilitas sosial kepada masyarakat. Dengan melakukan hal ini, perusahaan akan mendapatkan reaksi yang baik dari konsumen dan pemegang saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar dalam memperoleh gambaran serta sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian penulis.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Ardhimas Tegar Widjaja,2025)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening	X1 : Kinerja Lingkungan X2 : Biaya Lingkungan	Analisis regresi berganda dan Analisis jalur (path analysis)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, maupun ukuran perusahaan

					terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, meskipun kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan berdampak langsung pada kinerja keuangan, peran CSR dalam menjembatani hubungan tersebut tidak terbukti efektif dalam penelitian ini.
2.	(Putri Dyenta Nurcholifah , Ida Nurhayati, 2022)	Factor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan	X1: Leverage X2: Ukuran Perusahaan (Size)	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik, diukur melalui rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, praktik Tata kelola perusahaan yang efektif, yang mencakup transparansi dan akuntabilitas, juga terbukti meningkatkan kepercayaan investor dan, pada gilirannya, nilai perusahaan.
3.	(syahrina noormala dewi,2019)	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	Variabel X1: Kinerja Lingkungan Variabel X2: Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel intervening	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Namun, kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel intervening. Sementara itu, CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, tetapi CSR tidak mampu memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan. Dengan kata

					<p>lain, meskipun kinerja lingkungan dan CSR masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, CSR tidak menjadi variabel penghubung yang signifikan dalam hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan SPSS versi 22 dan purposive sampling terhadap 135 perusahaan manufaktur sebagai sampel. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja lingkungan berdampak langsung pada kinerja tetapi pengungkapan CSR tidak menjadi mekanisme mediasi yang efektif dalam konteks penelitian ini.</p>
4.	(Ursula Uci Rosalinda , Cris Kuntadi , Rachmat Pramukty,2022)	Literature Review Pengaruh Gcg, Csr dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	X1: Good Corporate Governance (GCG) X2: Corporate Social Responsibility (CSR)	Analisis regresi linier berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel GCG, CSR, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Namun, secara parsial, hanya CSR yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara GCG dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Hal ini mengindikasikan</p>

					bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) lebih berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan dengan aspek tata kelola perusahaan (GCG) dan ukuran perusahaan dalam konteks penelitian ini.
5.	(Sri Harningsih ,Henri Agustin, Mia Angelina Setiawan,2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Csr dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi	X1: Kinerja Keuangan X2: Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kebijakan Dividen	Analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan kebijakan dividen diuji sebagai variabel moderasi, namun hasil moderasi tersebut tidak signifikan dalam memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, pengungkapan CSR dan kebijakan dividen tidak memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara signifikan dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan investor sehingga permintaan dan harga saham meningkat, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.</p>

6.	(Adinda Rindu Larasati, Nugroho Arimuljarto, Zul Azhar, 2024)	Pengaruh Green Investment dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Pertambangan Yang	X1: Green Investment X2: Kinerja Keuangan	Analisis regresi data panel	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa green investment memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Investasi yang diarahkan untuk praktik ramah lingkungan tidak hanya meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan investor, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan operasional jangka panjang. Perusahaan yang berkomitmen pada praktik ramah lingkungan cenderung lebih menarik bagi investor yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan.</p> <p>Selain itu, kinerja keuangan yang baik, yang diukur melalui indikator seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), juga terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang solid menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar.</p> <p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara green investment dan kinerja keuangan yang baik berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor industri pertambangan.</p>
7.	(Bany Sutan Baharudin, 2023)	Pengaruh Implementasi Green Finance	X1: Green Financing Distribution (GFD)	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi green finance memiliki

		terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia	X2: Operational Cost Efficiency (BOPO)		pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bank-bank yang menerapkan prinsip green finance, seperti pendanaan untuk proyek-proyek ramah lingkungan dan investasi berkelanjutan, berhasil meningkatkan citra dan reputasi mereka di mata investor dan masyarakat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan nilai saham dan, secara keseluruhan, nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa bank yang aktif dalam inisiatif green finance cenderung menarik lebih banyak investor, terutama yang memiliki kesadaran tinggi terhadap isu-isu lingkungan. Keberhasilan dalam menerapkan green finance juga berbanding lurus dengan kinerja keuangan bank, di mana bank yang menerapkan kebijakan ini sering kali menunjukkan stabilitas finansial yang lebih baik.
8.	(Elida Rahmawati, Agustine Dwianika, Irma Paramita Sofia,2023)	Pengaruh Kinerja Lingkungan , Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai	X1 : Kinerja Lingkungan X2 : Pertumbuhan Perusahaan X3 : adalah Likuiditas	Analisis jalur (path analysis)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja

		Variabel Intervening			keuangan, tetapi tidak dapat memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan. Temuan ini konsisten dengan teori pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perusahaan yang tidak hanya fokus pada keuntungan tetapi juga memperhatikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar dapat menarik konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Namun, dalam konteks pandemi COVID-19, pengaruh tersebut mengalami dinamika tertentu. Secara keseluruhan, pertumbuhan penjualan yang tinggi dan likuiditas yang baik memberikan sinyal positif bagi kinerja keuangan perusahaan.
9.	(Sindy Firantia Dewi, Ade Imam Muslim,2022)	Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel X1 : Green Accounting Variabel X2 : Corporate Social Responsibility (CSR)	Analisis data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Namun, secara parsial, variabel Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, Green Accounting justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

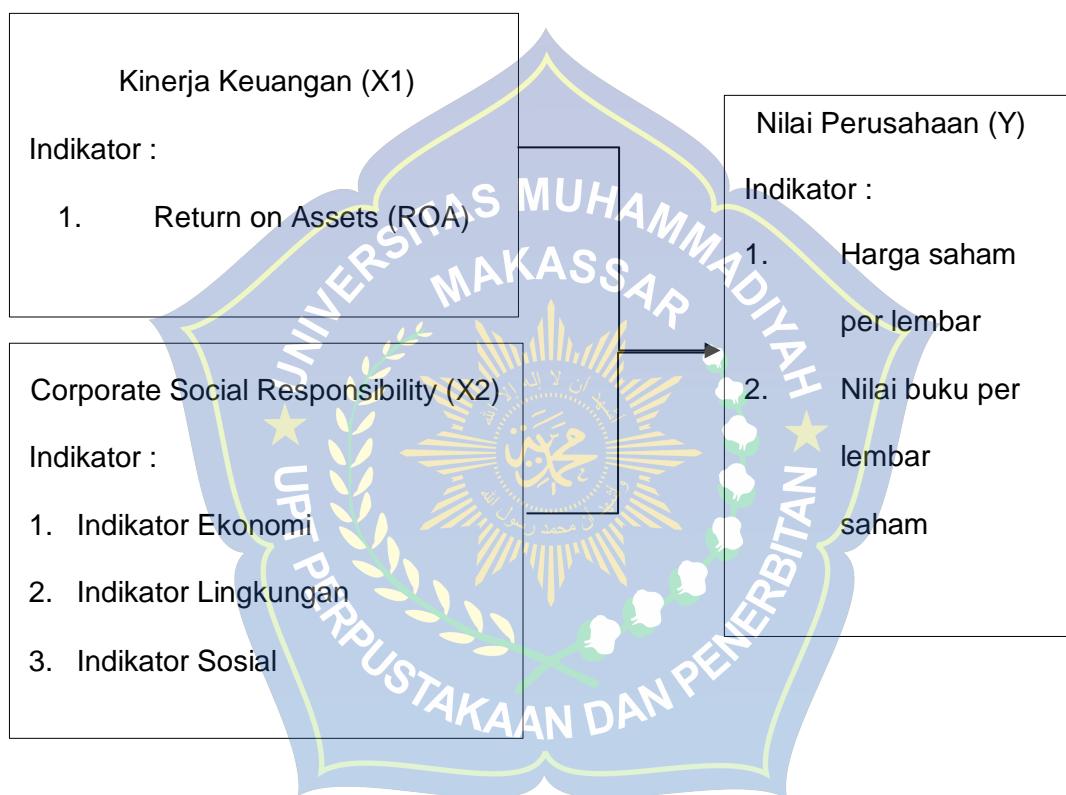
					Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara bersama-sama kedua variabel tersebut dapat memengaruhi kinerja keuangan, namun secara individu, penerapan Green Accounting dapat menurunkan kinerja keuangan, sedangkan penerapan CSR tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
10.	(Yuniep Mujati Suaidah, Citra Ayuprilia Kartini Putri,2020)	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	X1: Kinerja Lingkungan X2: Corporate Social Responsibility (CSR)	Analisis regresi berganda dan analisis jalur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin baik kinerja lingkungan yang dicapai perusahaan, seperti yang diukur melalui peringkat PROPER, maka laba perusahaan cenderung meningkat. Kinerja lingkungan yang baik juga mencerminkan upaya perusahaan dalam membangun citra dan reputasi yang positif di mata pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, kinerja lingkungan berfungsi sebagai sinyal tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan stakeholder. Sementara itu, Corporate Social

				<p>Responsibility (CSR) yang diungkapkan perusahaan juga berperan penting dalam membangun hubungan timbal balik dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. CSR dianggap sebagai investasi sosial jangka panjang yang dapat memberikan hasil positif pada kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Komitmen perusahaan dalam program CSR dapat meningkatkan persepsi positif dari stakeholder dan pemegang saham, sehingga mendukung kinerja keuangan perusahaan. Namun, dalam penelitian ini pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan lebih kompleks dan perlu dipahami dalam konteks hubungan jangka panjang dan legitimasi sosial perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa pengaruh gabungan kinerja lingkungan dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar 22,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan CSR memberikan kontribusi penting dalam membangun hubungan sosial yang mendukung keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.</p>
--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan fenomena yang terjadi didukung dengan adanya teori yang dijelaskan dalam beberapa penelitian terdahulu maka fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Dari kerangka pikir di atas, dapat ditarik menjadi hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H1 : Diduga terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kinerja Keuangan yang diukur melalui *Return on Assets (ROA)* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur melalui *Price-to-Earning Ratio (PER)* dan Kapitalisasi Pasar.

H2 : Diduga penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk dalam periode 2015-2024.

H3 : Diduga kinerja keuangan dan (CSR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk selama periode 2015-2024.

D. Hipotesis

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk selama periode 2015-2024.

Penelitian oleh Nikpour (2016) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat mendorong nilai perusahaan yang lebih tinggi, dan analisis kinerja keuangan PT Bank BCA Tbk juga mengindikasikan tren peningkatan ROA yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

2. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk dalam periode 2015-2024.

CSR sebagai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan.

3. Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk selama periode 2015-2024.

Gabungan kinerja keuangan yang sehat dan penerapan CSR yang baik secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, sebagaimana didukung oleh

temuan-temuan penelitian terkait kinerja dan tata kelola perusahaan BCA
Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel-variabel melalui data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, variabel yang diukur termasuk kinerja keuangan dan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta dampaknya terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini melibatkan pengukuran variabel numerik seperti Kinerja keuangan dan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Data keuangan yang digunakan dapat diwakili dalam bentuk angka, sehingga memungkinkan analisis statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel tersebut dengan nilai perusahaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar yang terletak di Jl. Sultan Alauddin No. 329, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang memberikan berbagai informasi terkait laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti, dengan mengakses situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id dan situs resmi Bank Central Asia Tbk yaitu www.bca.co.id. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari sampai Maret tahun 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan publikasi resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

a. Data Sekunder dari Laporan Keuangan:

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Central Asia Tbk mulai pada tahun 2015-2024.

b. Website Resmi Bank:

Data juga diperoleh dari penelusuran internet, yaitu dari website resmi PT. Bank Central Asia Tbk (www.bca.co.id).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen atau kasus yang berhubungan dengan kriteria spesifikasi dan merupakan target generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) PT Bank Central Asia Tbk yang diterbitkan pada periode 2015-2024. Populasi ini mencakup seluruh data keuangan dan data CSR yang tercatat secara resmi oleh perusahaan selama rentang waktu yang ditentukan, yaitu 2015 hingga 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi dan dipilih menggunakan prosedur tertentu agar bisa mewakili populasi. Sampel yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pada periode 2015-2024. Tidak ada pengambilan sampel secara parsial, melainkan seluruh laporan yang diterbitkan selama empat tahun tersebut digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Variabel (X1, X2, dan Y)	3
2	Jumlah Laporan Keuangan Tahunan	10
	Jumlah Sampel	30

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat serta valid dalam suatu penelitian, berbagai hal dapat dilakukan untuk memperoleh data tersebut. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Metode Dokumentasi : pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder dari dokumen resmi perusahaan seperti laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan (*sustainability report*), dan publikasi resmi

lainnya yang dapat diakses melalui website perusahaan atau bursa efek.

2. Sumber Data: Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Central Asia Tbk mulai pada tahun 2015-2024. Informasi ini diperoleh melalui website resmi bank (www.bca.co.id).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dijadikan acuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019), variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah variabel independent dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel output, kriteria, dan konsekuensi adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan variabel dependen (Sugiyono 2019). Dalam Bahasa Indonesia, biasanya disebut variabel terikat. Nilai Perusahaan adalah variabel dependen penelitian ini dan dianggap sebagai variabel terikat.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Kinerja keuangan (X1)	Rasio profitabilitas dihitung menggunakan ROA.	$ROA \text{ (Return On Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2.	Corporate Social Responsibility (CSR)	Pengukuran Corporate Social Responsibility melalui pengungkapan tanggung jawab sosial.	$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$
3.	Nilai Perusahaan (Y)	Pengukuran nilai perusahaan melalui komponen Price Book Value.	$Price to Book Value (PBV) = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$

2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana pada penelitian ini data keuangan diperoleh dari laporan tahunan PT. Bank Central Asia Tbk untuk periode 2015 hingga 2024.

Teknik pengumpulan data meliputi:

- Data Sekunder : Menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dan dokumen resmi lainnya.
- Analisis Statistik : Menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antar variabel.

G. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: pendekatan kuantitatif, analisis regresi linier berganda, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t (parsial), uji f (simultan), dan analisis deskriptif.

a. Pendekatan Kuantitatif

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menghasilkan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis terhadap pengaruh Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan secara objektif.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Central Asia Tbk selama periode 2015 hingga 2024. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

1. Data Sekunder: Menggunakan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh bank.
2. Dokumentasi: Mengumpulkan informasi dari dokumen resmi yang terkait dengan kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility*.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis utama yang digunakan adalah regresi linier berganda. Ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (Kinerja keuangan dan *Corporate Social*

Responsibility) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Model regresi yang dapat digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

1. Y = Nilai Perusahaan
2. X_1 = Kinerja keuangan (diukur dengan rasio ROA)
3. X_2 = *Corporate Social Responsibility (CSR)*
4. α = Konstanta
5. β_1, β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
6. e = Error term

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik, termasuk:

1. Uji Normalitas: Menguji apakah residual model regresi berdistribusi normal. Jika tidak, hasil uji statistik bisa bias.
2. Uji Multikolinearitas: Menguji ada tidaknya korelasi kuat antar variabel independen (hanya pada regresi berganda).
3. Uji Heteroskedastisitas: Menguji apakah varians residual konstan. Jika tidak (heteroskedastisitas), estimasi model menjadi tidak efisien.
4. Uji Autokorelasi: Menguji adanya korelasi antar residual pada data time series (untuk data runtut waktu).

H. Uji Hipotesis

Setelah model regresi dibangun, dilakukan pengujian hipotesis untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Uji t (parsial): Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual.
2. Uji F (simultan): Untuk menguji pengaruh keseluruhan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent.
4. Uji Asumsi Klasik : Meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan model regresi valid dan layak digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) didirikan pada 10 Agustus 1955 dengan nama awal NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory, yang awalnya merupakan perusahaan tekstil di Semarang. Pada tahun 1957, perusahaan ini berubah menjadi bank dan mulai beroperasi dengan nama Bank Centraal Asia pada 21 Februari 1957, yang kemudian menjadi hari jadi BCA. Dua pengusaha, Liem Sioe Liong (Sudono Salim) dan Tan Lip Soin, membeli bank tersebut dan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta, menjadikan BCA sebagai bank kedua yang dimiliki oleh Liem setelah Bank Windu Kentjana.

Pada masa awal, BCA masih merupakan bank kecil dengan aset terbatas dan hanya memiliki dua cabang. Perubahan besar terjadi ketika Mochtar Riady bergabung pada 1975 dan membawa reformasi serta ekspansi cabang, menjadikan BCA bank devisa pada 1977. Mochtar memanfaatkan jaringan bisnis Liem untuk memperluas nasabah dan memperkenalkan inovasi produk, seperti kartu kredit BCA Card pada 1979, serta mengembangkan sistem online dan ATM pada 1980-an.

Setelah kebijakan liberalisasi perbankan (PAKTO 88) pada 1988, BCA tumbuh pesat dengan meluncurkan produk Tabungan Hari Depan (Tahapan) dan memperluas jaringan cabang serta ATM secara signifikan. Kolaborasi dengan institusi seperti PT Telkom dan Citibank semakin memperkuat posisi BCA di pasar domestik. Pada pertengahan 1990-an, BCA telah menjadi salah

satu bank swasta terbesar di Indonesia dengan ratusan cabang di dalam dan luar negeri.

Hingga kini, BCA tetap mempertahankan posisinya sebagai bank swasta terbesar di Indonesia, terus berinovasi dalam layanan perbankan dan teknologi informasi. Kemajuan yang dicapai BCA tidak hanya didukung oleh strategi ekspansi dan inovasi produk, tetapi juga oleh kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi dan dinamika pasar keuangan.

2. Visi & Misi

a) Visi

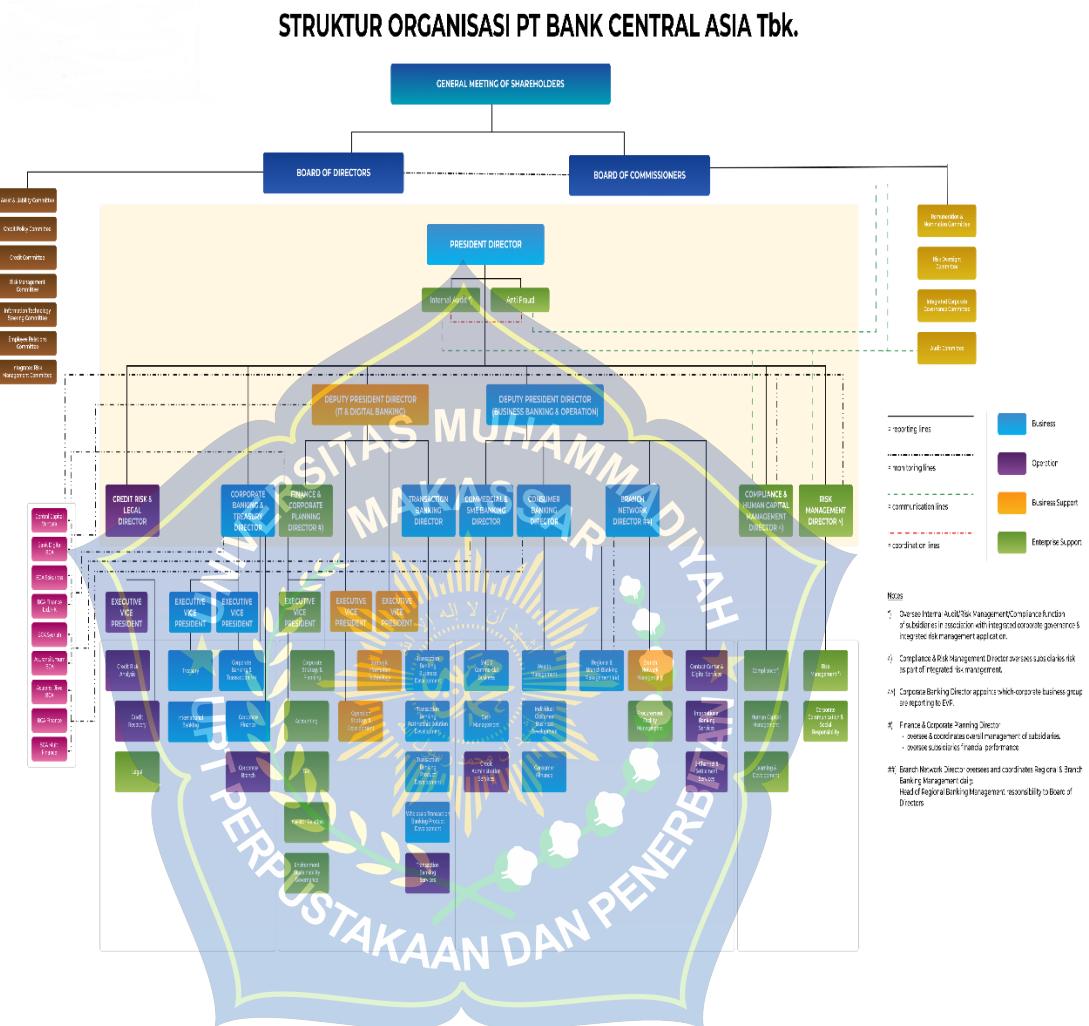
Bank pilihan utama andalan masyarakat yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia.

b) Misi

1. Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.
2. Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah.
3. Meningkatkan nilai *francais* dan nilai *stakeholder* BCA.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



4. Profil Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan bank swasta terbesar di Indonesia yang didirikan pada 21 Februari 1957, dengan cikal bakal sebagai NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory pada 10 Agustus 1955. BCA berkantor pusat di Menara BCA, Jakarta Pusat, dan telah berkembang menjadi salah satu bank dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham BBCA.

BCA dikenal dengan portofolio layanan perbankan yang luas, mulai dari perbankan transaksi, kredit korporasi dan konsumen, hingga layanan digital seperti KlikBCA, m-BCA, dan jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2023, BCA mencatat total aset sebesar Rp 1.408,1 triliun, laba bersih Rp 48,6 triliun, dan total ekuitas Rp 242,5 triliun. BCA memiliki lebih dari 1.200 kantor cabang, 18.000 ATM, dan melayani lebih dari 29 juta rekening nasabah.

Saat ini, mayoritas saham BCA dimiliki oleh PT Dwimuria Investama Andalan (54,94%) yang merupakan bagian dari Grup Djarum. BCA juga memiliki sejumlah anak usaha, antara lain BCA Finance, BCA Syariah, BCA Life, BCA Insurance, dan BCA Sekuritas. BCA secara konsisten mendapatkan penghargaan sebagai bank terbaik di Indonesia versi Forbes dan terus memperkuat posisinya sebagai bank transaksi utama serta inovator di industri perbankan nasional.

Visi dan misi BCA berfokus pada pelayanan nasabah, integritas, kerja tim, dan keunggulan, serta komitmen pada pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat Indonesia. Slogan BCA adalah "Senantiasa di Sisi Anda".

B. PENYAJIAN DATA HASIL PENELITIAN

1. UJI DESKRIPTIF

Uji statistik deskriptif merupakan metode dalam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjabarkan atau mengilustrasikan informasi yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari uji ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang tersedia, dengan memperhatikan nilai rata-rata serta

penyebaran data yang diukur melalui standar deviasi. Tabel berikut menyajikan hasil analisis dari uji statistik deskriptif tersebut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	0,03	0,12	0,075	0,030
CSR	10	0,17	0,40	0,237	0,065
PBV	10	30,20	5,20	4,560	0,702

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel ROA memiliki nilai minimum 0,03 dan maksimum 0,12, dengan rata-rata sebesar 0,075 dan standar deviasi 0,030, menunjukkan penyebaran data yang relatif rendah. Untuk variabel CSR, nilai minimum sebesar 0,17 dan maksimum 0,40, dengan rata-rata 0,237 dan standar deviasi 0,065, mencerminkan adanya perbedaan tingkat pengungkapan CSR di antara perusahaan yang diteliti. Sementara itu, variabel PBV sebagai variabel terikat memiliki nilai minimum 3,20 dan maksimum 5,20, dengan rata-rata sebesar 4,560 dan standar deviasi 0,702, yang menunjukkan bahwa nilai PBV antar perusahaan cukup beragam namun tetap dalam rentang yang wajar.

2. ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut.

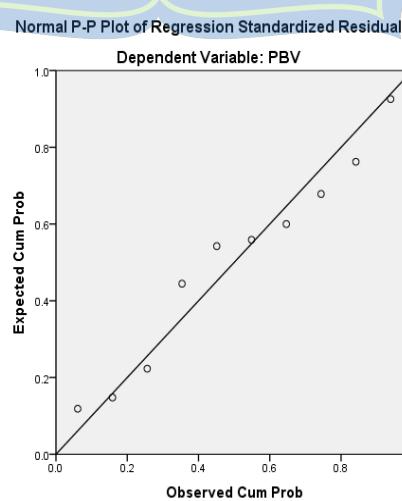
1. Jika nilai Sig. > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Jika nilai Sig. < 0,05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,061
Most Extreme Differences	Absolute	0,152
	Positive	0,125
	Negative	-0,152
Test Statistic		0,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka residual data berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk hasil uji normalitas dengan grafik P-Plot dan histogram disajikan pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.2 Grafik P-Plot



Berdasarkan gambar grafik P-Plot di atas, diketahui titik-titik plotting selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas. Untuk memeriksa apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance. Model regresi yang baik jika nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	0,227	4,396
CSR	0,271	3,683

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh hasil nilai tolerance untuk seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk seluruh variabel bebas lebih kecil dari < 10 , sesuai dasar pengambilan keputusan pada masing-masing variabel bebas tidak terjadi gejala multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heteroskedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser,

dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser sebagai berikut.

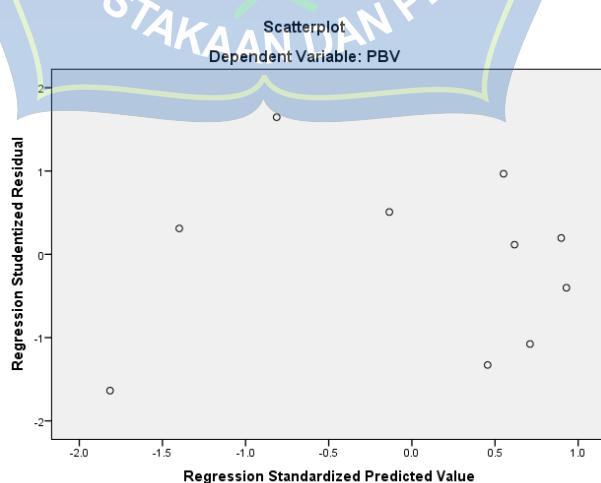
1. Jika nilai Sig. > 0.05 maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
2. Jika nilai Sig. < 0.05 Terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
ROA	0,890
CSR	0,826

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi dari variabel bebas dari X_1 sampai X_3 masing-masing sebesar 0,890, dan 0,826. Nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan asumsi homoskedastisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Selanjutnya, dari scatterplot juga menunjukkan tidak terdapat pola tertentu pada sebaran data.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Uji Autokorelasi

Pada pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini dilihat dari nilai Durbin Watson, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

dL	Durbin-Watson
0,525	1,988

Berdasarkan tabel diatas nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,988. Karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara d_U dan $4-d_U$, yakni $0,525 < 1,988 < 3,475$ maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang pada residual.

3. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,596	0,161		9,881	0,000
	ROA	10,904	1,744	0,470	6,254	0,001
	CSR	1,974	0,738	0,184	2,675	0,037

Sumber:SPSS 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1,596, serta nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas,

1. Variabel ROA (X_1) sebesar 10,904
2. Variabel CSR (X_2) sebesar 1,974

Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 1,596 + 10,904X_1 + 1,974X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,596 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (ROA, dan CSR) bernilai nol, maka nilai variabel PBV (Y) diperkirakan sebesar 1,596.
2. Koefisien regresi pada variabel ROA (X_1) sebesar 10,904 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 10,904 satuan.
3. Koefisien regresi pada variabel CSR (X_2) sebesar 1,974 dan juga bernilai positif. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan CSR sebesar 1 satuan, akan meningkatkan nilai PBV sebesar 1,974 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4. UJI HIPOTESIS

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien

determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin tinggi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,996 ^a	0,992	0,988

Sumber: SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,988. Artinya, sekitar 98,8% variasi dalam variabel PBV (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dalam model ini, yaitu ROA (X_1) dan CSR (X_2). Sementara itu, sisanya sebesar 1,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini atau oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas secara bersama-sama terhadap satu variabel terikat, adapun bunyi hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel ROA (X_1), dan CSR (X_2) terhadap variabel PBV (Y).

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel ROA (X_1), dan CSR (X_2) terhadap variabel PBV (Y).

Dasar pengambilan keputusan, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.9 Nilai F untuk Uji Simultan ($\alpha=0,05$)

Derajat Bebas Pembilang (df ₁)	Derajat Bebas Penyebut (df ₂)	F Tabel
3	6	4,76

Keterangan:

1. $df_1 = 3$ ($k = \text{jumlah variabel independen: } X_1, X_2, X_3$)
2. $df_2 = 6$ ($n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$)
3. $\alpha = 0,05$ (tingkat signifikansi 5%)

Interpretasi Hasil:

1. $F \text{ hitung} = 257,663 > F \text{ tabel} = 4,76$
2. Nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan:

H_0 ditolak karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dan $\text{Sig.} < 0,05$

Kesimpulan: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara ROA (X_1), dan CSR (X_2) terhadap PBV (Y).

Sumber Nilai F Tabel:

Nilai F tabel 4,76 diperoleh dari tabel distribusi F standar pada $\alpha=0,05$ dengan derajat kebebasan (3,6), sesuai pedoman statistic.

Tabel 4.10 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,410	3	1,470	257,663	0,000 ^b
	Residual	0,034	6	0,006		
	Total	4,444	9			

Sumber: SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh hasil nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka, H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel ROA (X_1), dan CSR (X_2) terhadap variabel PBV (Y).

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui 49statistic uji t dengan cara membandingkan nilai sig. dengan nilai alpha 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji t.

1. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,596	0,161		9,881	0,000
	ROA	10,904	1,744	0,470	6,254	0,001
	CSR	1,974	0,738	0,184	2,675	0,037

Sumber: SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel ROA (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,001 < 0,05$ dan koefisien beta (Standardized Coefficients) bernilai positif sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif secara parsial

terhadap PBV. Artinya, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula nilai PBV, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

2. Variabel CSR (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,037 < 0,05$ dan koefisien beta positif sebesar 0,184. Ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif secara parsial terhadap PBV, sehingga semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, maka semakin besar pula nilai PBV perusahaan.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh Variabel *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Return on Assets (ROA) menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan P-Value sebesar 0,001 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini kembali memperkuat hipotesis awal bahwa ROA merupakan salah satu penentu penting nilai PBV perusahaan. Artinya, variabel ROA sangat berpengaruh dalam analisis perusahaan dan perubahan pada ROA secara jelas akan mempengaruhi nilai PBV secara kuat. Koefisien regresi ROA sebesar 10,904 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada ROA akan meningkatkan nilai PBV sebesar 10,904 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Hubungan positif yang kuat ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan benar-benar tercermin dalam penilaian pasar. Perusahaan yang mampu mengelola aset secara optimal dan menghasilkan laba yang maksimal cenderung mendapatkan respons positif dari investor, yang tercermin pada peningkatan PBV. Oleh karena itu,

ROA menjadi variabel yang tidak bisa diabaikan dalam analisis pengawasan dan pengambilan keputusan bagi pemegang saham.

Peningkatan ROA tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang tersedia menunjukkan adanya manajemen yang efektif serta kinerja yang baik, sehingga investor semakin yakin untuk menanamkan modalnya. Kepercayaan ini kemudian tercermin dalam peningkatan PBV, yang berarti pasar memberikan penilaian positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, salah satu tolok ukur daya tarik investasi dan kesehatan finansial perusahaan juga dapat diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Dyenta Nurcholifah dan Ida Nurhayati (2022) mendukung temuan ini, di mana kinerja keuangan yang baik, diukur melalui rasio-rasio seperti ROA dan ROE, terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian tersebut juga menyoroti pentingnya leverage dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian mereka memperkuat bahwa profitabilitas, yang direpresentasikan oleh ROA, sangat berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Tidak hanya itu, praktik tata kelola perusahaan yang baik, seperti transparansi dan akuntabilitas, juga terbukti meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, temuan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV sejalan dengan hasil penelitian Nurcholifah dan Nurhayati, yang

menegaskan bahwa efisiensi penggunaan aset dan laba yang dihasilkan sangat menentukan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, penelitian Adinda Rindu Larasati, Nugroho Arimuljarto, dan Zul Azhar (2024) menambah perspektif baru dengan memasukkan green investment sebagai variabel yang turut memengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada sektor industri pertambangan. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa green investment memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investasi pada praktik ramah lingkungan mampu meningkatkan citra perusahaan dan daya tarik di mata investor yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan. Namun demikian, kinerja keuangan yang solid yang diukur melalui indikator seperti ROA dan ROE tetap menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi antara green investment dan kinerja keuangan yang baik berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, temuan ini mendukung argumen bahwa ROA sebagai indikator kinerja keuangan tidak hanya berdampak langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi juga dapat memperkuat efek positif dari faktor-faktor lain seperti green investment dalam meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Dyenta Nurcholifah dan Ida Nurhayati (2022) serta penelitian Adinda Rindu Larasati, Nugroho Arimuljarto, dan Zul Azhar (2024), terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan yang menarik terkait pengaruh variabel

keuangan terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks Price to Book Value (PBV). Penelitian Nurcholifah dan Nurhayati menegaskan bahwa kinerja keuangan yang baik, yang diukur melalui rasio seperti ROA dan ROE, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara khusus, profitabilitas yang direpresentasikan oleh ROA menunjukkan pengaruh positif dengan koefisien sebesar 0,181 dan tingkat signifikansi pada $\alpha=10\%$ ($p=0,066$), sementara leverage juga berpengaruh positif signifikan dengan koefisien 0,325 pada tingkat signifikansi 5% ($p=0,005$). Sebaliknya, variabel seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur aset tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Sementara itu, penelitian Larasati, Arimuljarto, dan Azhar (2024) menambahkan dimensi baru dengan memasukkan green investment dan economic value added (EVA) sebagai variabel yang turut memengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor pertambangan. Dalam penelitian ini, ROA tetap menjadi variabel utama yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0,04884 dan p-value sangat signifikan (0,0010). Namun, koefisien ROA ini lebih kecil dibandingkan dengan penelitian Nurcholifah dan Nurhayati, yang kemungkinan mencerminkan perbedaan sektor, periode, atau model analisis. Green investment, meskipun memiliki koefisien positif sebesar 0,0291, tidak menunjukkan signifikansi ($p=0,7432$), sedangkan EVA justru berpengaruh negatif signifikan dengan koefisien -2,3467 ($p=0,0323$). Model regresi dalam penelitian ini juga menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,200684,

yang berarti sekitar 20% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel green investment, ROA, dan EVA secara bersama-sama.

Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada variabel yang dianalisis dan nilai koefisien yang diperoleh. Penelitian Nurcholifah dan Nurhayati lebih menekankan pada pengaruh ROA, ROE, leverage, dan ukuran perusahaan, dengan ROA dan leverage sebagai variabel signifikan, sedangkan penelitian Larasati dkk menambahkan green investment dan EVA, dengan ROA tetap signifikan namun koefisiennya lebih kecil, serta menemukan pengaruh negatif dari EVA. Selain itu, green investment dalam penelitian Larasati dkk belum terbukti signifikan secara parsial, namun secara teoritis dianggap dapat memperkuat nilai perusahaan melalui peningkatan citra dan kepercayaan investor. Secara keseluruhan, kedua penelitian sepakat bahwa kinerja keuangan yang baik, khususnya profitabilitas yang diukur melalui ROA, merupakan faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun penelitian Larasati dkk memberikan perspektif tambahan mengenai pentingnya faktor keberlanjutan dan nilai ekonomi yang lebih luas dalam konteks industri pertambangan.

2. Pengaruh Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

CSR juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang berada di bawah batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan. Koefisien regresi CSR sebesar 1,974 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengungkapan CSR akan

meningkatkan PBV sebesar 1,974 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Temuan ini menegaskan bahwa perusahaan yang aktif menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya cenderung mendapatkan apresiasi lebih dari pasar.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang transparan dan komprehensif tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan di mata investor dan masyarakat, tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada peningkatan nilai pasar perusahaan, seperti yang tercermin dari pengaruh positif CSR terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dan konsisten dalam melaksanakan program CSR memperoleh apresiasi lebih dari pasar karena dianggap menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, implementasi anggaran CSR pada Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi contoh nyata komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya secara terstruktur dan terukur. Melalui alokasi dana dari berbagai sumber seperti zakat, infaq, shadaqah, dan dana kebijakan, BSM menjalankan program CSR yang meliputi pemberdayaan ekonomi (mitra umat), pendidikan (didik umat), serta kesehatan dan lingkungan (simpati umat). Fluktuasi anggaran dan realisasi CSR yang terjadi setiap tahun menunjukkan penyesuaian terhadap kondisi keuangan dan prioritas strategis bank, namun tetap fokus pada keberlanjutan dan dampak sosial yang nyata. Program CSR BSM tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi juga memperkuat citra korporasi bank sehingga

meningkatkan kepercayaan publik terhadap eksistensi dan produk BSM (Adil, Idrawahyuni, Abdi, & Nasrun, 2021).

Selanjutnya, keterkaitan antara kinerja keuangan dan CSR terhadap nilai perusahaan mengonfirmasi bahwa kinerja keuangan yang optimal diukur melalui indikator seperti ROA, ROE, dan rasio profitabilitas lainnya memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, pelaksanaan CSR yang konsisten dan terintegrasi secara efektif memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu ROA, dan CSR secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai PBV perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik, yang diukur melalui ROA, serta tanggung jawab sosial yang tinggi melalui CSR, merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Kombinasi antara kinerja finansial yang kuat dan komitmen terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan menjadi kunci dalam membangun nilai perusahaan yang berkelanjutan di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Harningsih, Henri Agustin, dan Mia Angelina Setiawan (2019) turut memperkuat temuan ini. Dalam penelitian mereka, kinerja keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ketika pengungkapan CSR dan kebijakan dividen diuji sebagai variabel moderasi, hasilnya tidak signifikan dalam memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Artinya, meskipun CSR dan kebijakan dividen penting, keduanya tidak secara langsung memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan dalam konteks penelitian tersebut. Ketidaksignifikanan ini dapat terjadi karena investor lebih memprioritaskan aspek fundamental perusahaan seperti profitabilitas dan efisiensi operasional daripada faktor eksternal seperti CSR dan kebijakan dividen dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan investor, sehingga permintaan dan harga saham meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ursula Uci Rosalinda, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty (2022) memberikan perspektif tambahan terkait peran CSR dalam kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis regresi linier berganda pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menemukan bahwa secara *simultan*, variabel Good Corporate Governance (GCG), CSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, secara parsial, hanya CSR yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan GCG dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) lebih berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan dengan aspek tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan sosial dan

lingkungan cenderung memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya juga akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Kedua penelitian terdahulu tersebut secara konsisten menyoroti pentingnya kinerja keuangan dan CSR dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perbedaan hasil mengenai signifikansi moderasi CSR menunjukkan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dapat sangat dipengaruhi oleh konteks industri, karakteristik perusahaan, serta persepsi investor terhadap pentingnya tanggung jawab sosial. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa CSR tidak hanya menjadi alat untuk membangun citra positif, tetapi juga berkontribusi nyata terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan, terutama ketika diintegrasikan dengan praktik bisnis yang sehat dan transparan.

Dua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Harningsih, Henri Agustin, dan Mia Angelina Setiawan (2019) serta Ursula Uci Rosalinda, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty (2022) sama-sama menyoroti pentingnya kinerja keuangan dan peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kesamaan utama dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menemukan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut di mata investor. Selain itu, kedua penelitian juga sepakat bahwa CSR merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan, meskipun perannya berbeda pada masing-masing penelitian.

Perbedaan utama terletak pada hasil pengujian pengaruh CSR dan variabel lain seperti kebijakan dividen serta Good Corporate Governance (GCG). Penelitian Sri Harningsih et al. (2019) menemukan bahwa pengungkapan CSR dan kebijakan dividen tidak signifikan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tercermin dari nilai Adjusted R² yang rendah pada ketiga model, yaitu sebesar 0,151, 0,152, dan 0,139, yang berarti kontribusi variabel independen dan moderasi terhadap nilai perusahaan hanya sekitar 13,9% hingga 15,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini juga terbatas pada sektor pertambangan dengan sampel 16 perusahaan selama 4 tahun, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke sektor lain.

Sementara itu, penelitian Ursula Uci Rosalinda et al. (2022) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa secara simultan, GCG, CSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, secara parsial, hanya CSR yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan GCG dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa CSR memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan tata kelola perusahaan maupun ukuran perusahaan pada sektor tersebut.

Secara keseluruhan, kedua penelitian ini menegaskan bahwa kinerja keuangan dan CSR merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Namun, efektivitas CSR sebagai variabel moderasi atau

pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh konteks industri, karakteristik perusahaan, serta persepsi investor. Penelitian Sri Harningsih et al. (2019) menyoroti bahwa investor lebih memprioritaskan aspek fundamental seperti profitabilitas dan efisiensi operasional, sedangkan penelitian Ursula Uci Rosalinda et al. (2022) menekankan bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan cenderung memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian sepakat pada pentingnya kinerja keuangan dan CSR, perbedaan pada signifikansi dan peran variabel-variabel tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut dengan memperluas cakupan sektor dan variabel yang diteliti.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* dengan P-Value sebesar 0.001, yang berada di bawah ambang batas signifikan 0.05. Dengan setiap peningkatan satu unit dalam ROA, terdapat potensi peningkatan PBV sebesar 10.904 unit. Ini berarti bahwa efisiensi dalam penggunaan aset memiliki kontribusi positif terhadap nilai perusahaan dari perspektif investor.
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan secara statistik dan positif terhadap terhadap *Price to Book Value (PBV)* dengan tingkat signifikansi 0.037. Peningkatan satu unit dalam pengungkapan kegiatan CSR akan meningkatkan PBV sebesar 1.974 unit. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial dan terbuka tentang praktik bisnis mereka cenderung meningkatkan kepercayaan dari investor dan memperbaiki reputasi perusahaan yang memiliki efek positif terhadap nilai pasar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disajikan beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi dan Komunikasi CSR : Transparansi yang lebih besar dalam pelaksanaan program CSR dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan jelas kepada publik.
2. Eksplorasi Faktor Pendukung Lain dari PBV: Untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut, sangat disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV).



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 5(2), 112-126.
- Auliaulhaq, T. A., & Subandi, H. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. Telaah Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, 2(1).
- Badollahi, Y. A. I. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi: Ekonomi, Keuangan dan Bisnis.
- Baharudin, B. S. (2023). Pengaruh Implementasi Green Finance terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Baiti, M. N., & Hersugondo, H. (2024). Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi dalam Pengaruh Good Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Indeks Sri Ke
- Hermanto, J. A., & Lekok, W. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan , dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM, 4(1), 171-186.HATI 2018-2022 (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hersa, A. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Jurnal Nusa Akuntansi, 1(3), 945-965. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2(2), 249-262. Modal terhadap Nilai Perusahaan. Smooting, 22(3), 342-354.
- Larasati, A. R., Arimuljarto, N., & Azhar, Z. (2024). Pengaruh Green Investment dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Jurnal Manajemen Pratama, 1(1).
- Mardiyah, S. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, 8(1), 34-47.
- Nurcholifah, P. D.(2023). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 16(1), 70-77.
- Sari, R. (2021). *Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Alam, 6(2), 101-115.
- Seniawan, D. R., & Hanantijo, D. (2024). Kemampuan Tata Kelola Memediasi Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur
- Siregar, A. (2018). *Strategi Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan*. Jurnal Bisnis, 4(2), 50-63.
- Syafii, M. (2023). *Corporate Governance: Pengaturan dan Penerapan dalam Perusahaan*. Jurnal Hukum dan Bisnis, 9(1), 29-41.Muslim, M. (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Turnover Intention

- Karyawan Pada PT. Sunggong Logistics Jakarta. ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis, 24(3), 462-472.
- Ardimas, W., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank go public yang terdaftar di BEI. Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 18(1), 57-66.
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, 21(2), 144-150.
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature review pengaruh gcg, csr dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(6), 667-673.
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 1(2), 199-209.
- Rahmawati, E., Dwianika, A., & Sofia, I. P. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi, 10.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi Indonesia, 11(1), 73-84.
- Suaidah, Y. M., & Putri, C. A. K. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara, 3(2), 101-109.
- Ismi (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi Jurnal Akuntansi.
- ABDI, M. N., & NASRUN, M. (2021). Implementasi Anggaran Csr Pada Bank Syariah.

LAMPIRAN

A. Data Mentah

1.Kinerja Keuangan (X1)

No	Tahun	Kinerja Keuangan (X1)		
		Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	2015	18,036	594,373	0.03
2	2016	20,632	676,739	0.04
3	2017	23,321	750,320	0.05
4	2018	25,852	824,788	0.06
5	2019	28,570	918,989	0.07
6	2020	27,147	1,075,570	0.08
7	2021	31,440	1,075,570	0.09
8	2022	40,756	1,314,732	0.1
9	2023	48,658	1,408,107	0.11
10	2024	54,851	1,449,301	0.12

2.Corporate Social Responsibility (CSR) (X2)

No	Tahun	Corporate Social Responsibility (CSR) (X2)
1	2015	0.18
2	2016	0.17
3	2017	0.22
4	2018	0.2
5	2019	0.24
6	2020	0.2
7	2021	0.25
8	2022	0.24
9	2023	0.27
10	2024	0.4

3.Nilai Perusahaan (Y)

No	Tahun	Nilai Perusahaan (Y)		
		Harga Saham Saat Ini	Nilai Buku Perlembar Saham	PBV
1	2015	13,300	3,625	3.2
2	2016	15,500	4,560	3.6
3	2017	21,900	5,326	4.1

4	2018	26,000	6,151	4.5
5	2019	33,425	7,059	5
6	2020	6,770	1,498	5.2
7	2021	7,300	1,645	5
8	2022	8,550	1,794	4.8
9	2023	9,400	1,966	5
10	2024	9,675	2,131	5.2

Corporate Social Responsibility (CSR) X2

		dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan									
6.	G4- EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung											
7.	G4- EC 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Aspek: Praktik Pengadaan											
8.	G4- EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	1	1	0	1	0	1	1	0	0
KATEGORI: LINGKUNGAN											
Aspek: Bahan											
10.	G4- EN 1	Bahan yang digunakan berdasarkan	1	0	0	1	0	0	0	0	0

47.	G4-LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja											
48.	G4-LA 5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	0	1	1	0	1	0	1	0	1
49.	G4-LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	1	0	0	1	0	0	0	1	1

50.	G4-LA 7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
51.	G4-LA 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan												
52.	G4-LA 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
53.	G4-LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1

		mengelola purna bakti									
54.	G4-LA 11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	0	0	0	0	1	0	1	1	1
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang											
55.	G4-LA 12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagamaan lainnya	1	1	1	1	1	0	0	1	1
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki											
56.	G4-LA 13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap	0	1	1	1	1	0	0	0	0

		korektif yang diambil							
		Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama							
63.	G4-HR 4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	0	0	0	0	0	0	0
		Aspek: Pekerja Anak							
64.	G4-HR 5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksplorasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	0	0	0	0	0	0	0
		Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja							

		mekanisme pengaduan formal									
KATEGORI: MASYARAKAT											
72.	G4-SO 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	1	1	1	1	0	0	0	0	1
73.	G4-SO 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	0	0	0	0	1	0	0	1	0
74.	G4-SO 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	0	0	0	0	1	0	1	1	1
75.	G4-SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	1	0	1	1	1	1	1	1	1

		pasokan dan tindakan yang diambil									
82.	G4-SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK											
83.	G4-PR 1	Percentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	1	1	0	1	1	0	0	0	1
84.	G4-PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup,	0	0	0	0	1	1	0	0	1

menurut jenis										
85.	G4- PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	1	0	1	1	1	1	0	0
86.	G4- PR 4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	0	0	1	1	1	0	0	1
87.	G4- PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	1	0	0	1	0	1	0	0

88.	G4-PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
89.	G4-PR 7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
90.	G4-PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
91.	G4-PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
$\Sigma n_{i=9}$	ΣXYi		16	15	20	18	22	18	23	22	25	36
	$\Sigma Xyi /ni$		0.175	0.164	0.219	0.197	0.241	0.197	0.252	0.241	0.274	0.395
			82	83	78	80	75	80	74	75	72	60

B. Hasil Analisis Statistik

1. Uji Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif

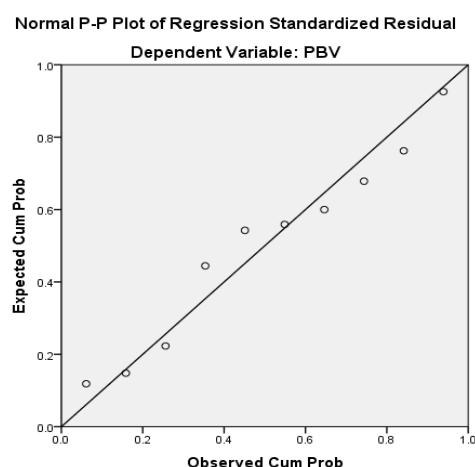
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	0,03	0,12	0,075	0,030
CSR	10	0,17	0,40	0,237	0,065
PBV	10	30,20	5,20	4,560	0,702

2. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^a	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,061
Most Extreme Differences	Absolute	0,152
	Positive	0,125
	Negative	-0,152
Test Statistic		0,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Gambar 4.1 Grafik P-Plot



3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas

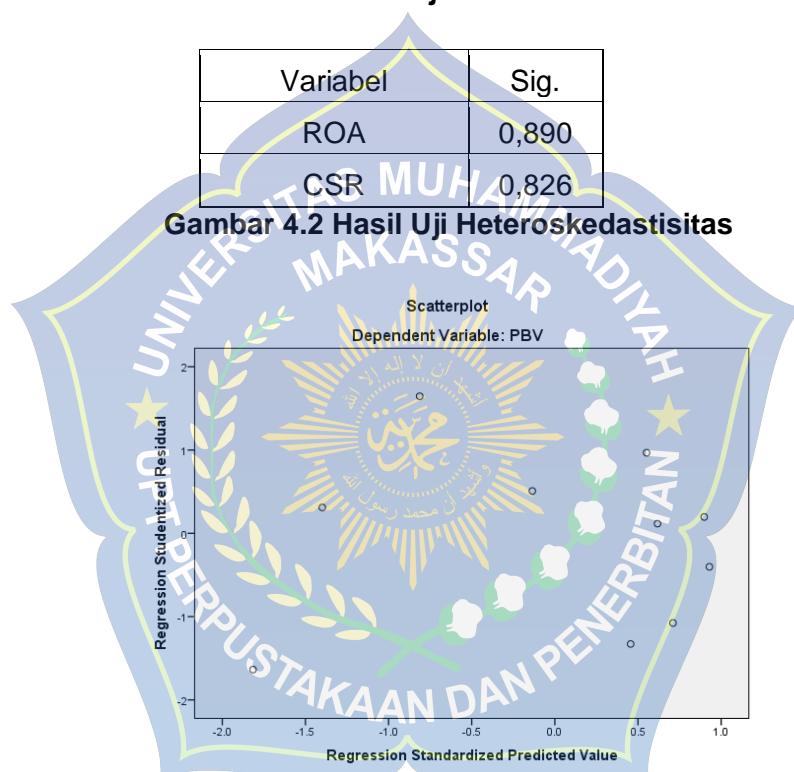
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	0,227	4,396
CSR	0,271	3,683

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
ROA	0,890
CSR	0,826

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

dL	Durbin-Watson
0,525	1,988

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,596	0,161		9,881	0,000
	ROA	10,904	1,744	0,470	6,254	0,001
	CSR	1,974	0,738	0,184	2,675	0,037

Sumber: SPSS 2025

7. Uji Koefisien Determinasi (R2)**Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

R	R Square	Adjusted R Square
0,996 ^a	0,992	0,988

Sumber: SPSS 2025

8. Uji Simultan (Uji F)**Tabel 4.10 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,410	3	1,470	257,663	0,000 ^b
	Residual	0,034	6	0,006		
	Total	4,444	9			

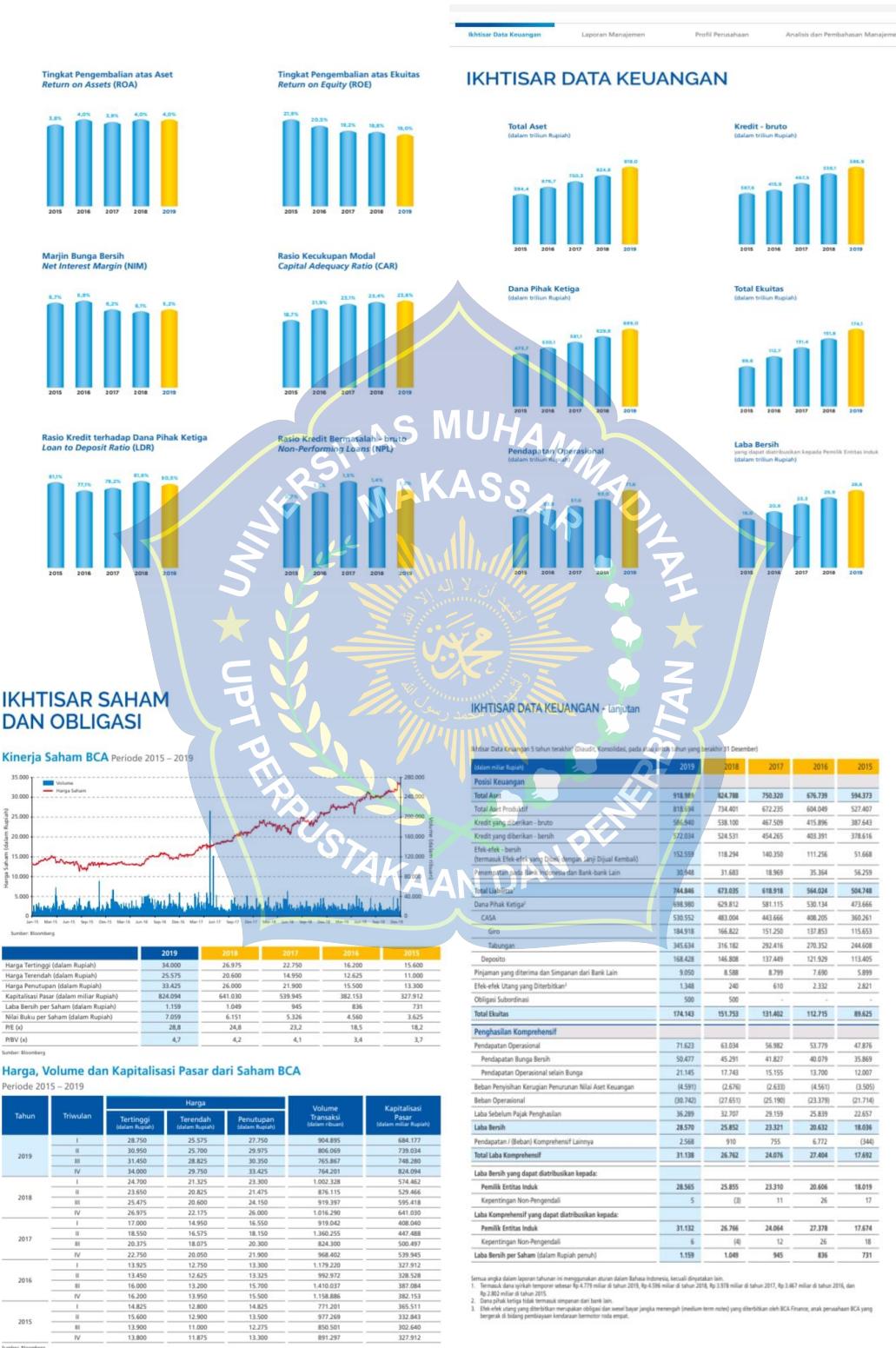
Sumber: SPSS 2025

9. Uji Parsial (Uji T)**Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,596	0,161		9,881	0,000
	ROA	10,904	1,744	0,470	6,254	0,001
	CSR	1,974	0,738	0,184	2,675	0,037

Sumber: SPSS 2025

C. Lampiran Sumber Data



1. Termauk dalam laporan tahunan ini menggunakan aturan dalam Bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.
2. Rp 2 juta terdiri dari 1.000 lembar surat berharga.
3. Dapat pihak ketiga untuk termasuk empatan dari bank lain.

4. Dapat pihak ketiga yang diberikan merupakan obligasi dan wajib bayar jangka menengah (medium term notes) yang diterbitkan oleh BCA Finance, anak perusahaan BCA yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat.

Ikhtisar Saham dan Obligasi

Kinerja Saham BCA Periode 2020 – 2024



* Angka telah disesuaikan untuk tahun saham pada Oktober 2021

Sumber: Bloomberg

Harga, Volume, dan Kapitalisasi Pasar dari Saham BCA

Periode 2020 – 2024

Tahun	Triwulan	Harga			
		Tertinggi (dalam Rupiah)	Tertentu (dalam Rupiah)	Penutupan (dalam Rupiah)	Volume Transaksi (Indeks)
2024	I	10,950	9,450	9,400	8,250
	II	8,775	9,200	7,000	5,905
	III	9,675	9,400	8,550	7,300
	IV	1,193	1,159	1,054	900
2023	I	8,445	395	330	255
	II	2,311	1,966	1,945	220
	III	21,7	23,8	25,9	28,6
	IV	4,5	4,8	4,8	4,6

Sumber: Bloomberg

Indeks GRI-G4 Inti

Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures		General Standard Disclosures	
Pengungkapan Standar Umum	Pengungkapan	Halaman	Page	Halaman	Page
Strategi dan Analisis		Hal yang Tidak Diantarkan Dimana		Hal yang Tidak Diantarkan Dimana	
G4-1	Pemimpinan dari Manajemen Paling Senior	1	10,075	4,534,247	1,241,996
G4-2	Penerapan Dampak-Penting, Risiko dan Peluang	17	8,775	9,925	12,235,005
G4-3	Nama Organisasi	146	–	5,464,292	1,722,815
G4-4	Merek, produk dan jasa utama	144, 145, 146	–	5,464,292	1,722,815
G4-5	Lokasi Kantor Pusat	146	–	5,464,292	1,722,815
G4-6	Jumlah Negara Tempat Operasi Utama	146	–	5,464,292	1,722,815
G4-7	Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum	146	–	5,464,292	1,722,815
G4-8	Pasar yang Dilayani	146, 147	–	5,464,292	1,722,815
G4-9	Skala Organisasi Pelapor	146	–	5,464,292	1,722,815
G4-10	Jumlah Tenaga Kerja	126, 127	–	5,464,292	1,722,815
G4-11	Persentase Karyawan yang Dicakup dalam Perjanjian Kerja Bersama	133	–	5,464,292	1,722,815
G4-12	Rantai Pasokan Organisasi Pelapor	143	–	5,464,292	1,722,815
G4-13	Perubahan Signifikan Selama Masa	Tidak ada karena laporan pertama	Significant changes during the reporting period		
		Not available due to first time reporter			
G4-14	Komitmen Pada Inisiatif Eksternal		Commitment to External Initiatives		
G4-15	Keleburutan dalam perjanjian, prinsip atau inisiatif ekonomi, sosial dan lingkungan	24-25	–	5,464,292	1,722,815
G4-16	Kraggongan Organisasi		List memberships of associations		
G4-17	Aspek Material dan Batasan yang Teridentifikasi		Identified Material Aspects and Boundaries		
G4-18	Proses untuk menentukan Isi Laporan	142	–	5,464,292	1,722,815
G4-19	Daftar Aspek Material yang Teridentifikasi	143	–	5,464,292	1,722,815
G4-20	Identifikasi Batasan Aspek di Dalam Organisasi	143	–	5,464,292	1,722,815
General Standard Disclosures		Pengungkapan Standar Umum		General Standard Disclosures	
G4-21	Identifikasi Batasan Aspek di Luar Organisasi	147	–	5,464,292	1,722,815
G4-22	Dampak Pernyataan Utama terhadap Laporan Sebelumnya	61	–	5,464,292	1,722,815
G4-23	Perubahan Signifikan dan Laporan Sebelumnya terkait Cakupan dan Batasan Aspek	61	–	5,464,292	1,722,815
G4-24	Daftar Pemimpin Kepemilikan yang Diketahui	60, 61	–	5,464,292	1,722,815
G4-25	Daftar Pemimpin Kepemilikan	60, 61	–	5,464,292	1,722,815
G4-26	Perekonomian Organisasi dalam Pelabuhan Kepemilikan	61	–	5,464,292	1,722,815
G4-27	Topik dan Pertimbangan Utama dari Proses Pelabuhan	61	–	5,464,292	1,722,815
Report Profile		General Standard Disclosures		General Standard Disclosures	
G4-28	Periode Pelaporan	1 Jan – 31 Des 2015	–	5,464,292	1,722,815
G4-29	Tanggal Terbit Laporan Terakhir	Tidak ada, Laporan pertama	Date of most recent previous report		
		Not available due to first time reporter			
G4-30	Siklus Pelaporan	Tahunan	Annually	5,464,292	1,722,815
G4-31	Poin Kontak untuk pertanyaan terkait Isi Laporan	154	–	5,464,292	1,722,815
G4-32	Opsi GRI-in accordance yang dipilih	1	–	5,464,292	1,722,815
G4-33	Kebijakan dan Praktik Pemastaman Eksternal bagi Laporan ini	Belum ada, Not Yet Available	Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report		
Governance		Tata Kelola		Tata Kelola	
G4-34	Struktur Organisasi Tata Kelola	40	–	5,464,292	1,722,815
Ethik dan Integritas		Ethic and Integrity		Ethic and Integrity	
G4-35	Penjelasan nilai-nilai, prinsip, standar dan norma perilaku organisasi	27, 56, 57	–	5,464,292	1,722,815

Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar Data Keuangan 5 tahun terakhir (Dikotli, Konsolidasi), pada akhir tahun yang berakhir 31 Desember

(Sumber: BCA)

Stimulus Rupiah	2024	2023	2022	2021	2020
Total Aset	1,449,301	1,408,107	1,314,732	1,228,345	1,075,570
Total Aset Produktif	1,354,435	1,266,223	1,173,144	1,125,418	1,005,423
Total Kredit ¹	92,178	81,392	71,262	63,987	58,672
Pemimpinan pada Bank Indonesia & Bank-Bank Lain, dan Efek	388,316	410,351	434,237	458,163	386,623
Total Liabilitas	1,184,464	1,165,569	1,093,556	1,025,496	890,856
Dana Pihak Ketiga ²	1,133,671	1,101,673	1,029,719	975,549	840,753
CA-SA (Current Account Saving Account)	92,184	86,457	82,912	86,540	22,823
Tunungan	56,204	53,614	53,094	48,373	41,041
Deposito	209,636	217,032	191,780	208,937	196,891
Rogaya yang diterima dan Simpanan dari Bank Lain	5,899	11,700	9,253	10,993	8,470
Efek-elef Uang yang Diterbitkan ³	–	–	–	482	599
Obligasi Subsidi	500	500	500	500	500
Total Liabilitas	242,835	242,538	231,182	202,849	184,715

1. Berdasarkan pengertian yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

2. Dikotli berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

3. Dikotli berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

4. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

5. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

6. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

7. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

8. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

9. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

10. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

11. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

12. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

13. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

14. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

15. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

16. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

17. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

18. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

19. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

20. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

21. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

22. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

23. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

24. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

25. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

26. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

27. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

28. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

29. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

30. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

31. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

32. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

33. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

34. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

35. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

36. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

37. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

38. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Keuangan Institusi Non-Bank.

39. Berdasarkan ketentuan yang diberikan dalam Peraturan O



Pengungkapan Standar Khusus				Specific Standard Disclosures						
ASPEK MATERIAL Indikator	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Hal yang Tidak Dicantumkan Omissions	MATERIAL ASPECT Specific Standard Disclosures						
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG										
G4-DMA	15	-		INDIRECT ECONOMIC IMPACTS						
G4-EC1	Nila Ekonomi yang Dibentuk dan Didistribusikan	16	-	Direct economic value generated and distributed						
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG										
G4-DMA	18	-		INDIRECT ECONOMIC IMPACTS						
G4-EC7	Perkembangan dan Dampak dari Investasi Infrastruktur dan Layanan yang Diberikan	22, 23	-	Development and Impact of Infrastructure Investments and Services Suppor						
G4-EC8	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Signifikan dan Lusinan Dampaknya	22, 23	-	Significant indirect economic impacts, including the extent of impacts						
MATERIAL										
G4-DMA	106			MATERIAL						
G4-EN1	Material yang Dipergunakan berdasarkan Berat atau Volume	107	Data yang komprehensif belum tersedia akhirnya akan mutlak diperlukan tahun 2016 Comprehensive data currently unavailable, and will be disclosed starting from 2016	Materials Used by Weight or Volume						
ENERGI										
G4-DMA	106			ENERGY						
G4-EN3	Konsumsi Energi Dalam Organisasi	110	Data yang komprehensif belum tersedia akhirnya akan mutlak diperlukan tahun 2016 Comprehensive data currently unavailable, and will be disclosed starting from 2016	Energy consumption within the organization						
G4-EN6	Pengurangan Konsumsi Energi	110	Data yang komprehensif belum tersedia akhirnya akan mutlak diperlukan tahun 2016 Comprehensive data currently unavailable, and will be disclosed starting from 2016	Reduction of energy consumption						
Pengungkapan Standar Khusus										
ASPEK MATERIAL Indikator	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Hal yang Tidak Dicantumkan Omissions	MATERIAL ASPECT Specific Standard Disclosures						
PRIVASI PELANGGAN										
G4-DMA	116			CUSTOMER PRIVACY						
G4-PR8	Jumlah keluhan terbukti terkait pelanggaran privasi pelanggan	116	Data tidak diperlukan karena bersifat sensitif Undisclosed due to sensitive nature of data	Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy						
PORTOFOLIO PRODUK										
G4-DMA	Kebijakan terkait komponen lingkungan dan sosial pada lini bisnis	22	-	PRODUCT PORTFOLIO						
G4-F58	Persentase portofolio lini bisnis	19	-	Policies with specific environmental and social components applied to business lines						
G4-F58	Nilai produk dan jasa yang dirancang untuk manfaat lingkungan pada lini bisnis	22	-	Percentage of the portfolio for business lines						
Pengungkapan Standar Khusus										
ASPEK MATERIAL Indikator	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Hal yang Tidak Dicantumkan Omissions	MATERIAL ASPECT Specific Standard Disclosures						
KETENAGAKERJAAN										
G4-DMA	126	-		EMPLOYMENT						
G4-LA1	Jumlah dan rerata karyawan baru dan lama	139	-	Total number and rates of new employee hires and employee turnover						
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN										
G4-DMA	128	-		TRAINING AND EDUCATION						
G4-LA9	Jam Pelatihan Rata-rata per Karyawan	130	-	Average hours of training per year per employee						
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA										
G4-DMA	136, 138	-		OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
G4-LA6	Jenis dan Rerata Cedera		Data yang komprehensif belum tersedia akhirnya akan mutlak diperlukan tahun 2016 Comprehensive data currently unavailable, and will be disclosed starting from 2016	Type of injury and rates of injury						
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA										
G4-DMA	134	-		DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY						
G4-LA12	Komposisi Badan Tata Kelola dan Rincian Karyawan	134	-	Composition of governance bodies and breakdown of employees						
MASYARAKAT SETEMPAT										
G4-DMA	64	-		LOCAL COMMUNITIES						
G4-901	Persentase Operasi yang Menerapkan Pelibatan Masyarakat	64-103	-	Percentage of operations with implemented local community engagement						
G4-F53	Ranah Akses di Dalam Dengan Kepadatan Populasi Rendah atau Ekonomi Lemah	120-123	-	Access points in low-populated or economically disadvantaged areas						
ANTI KORUPSI										
G4-DMA	58	-		ANTI-CORRUPTION						
G4-805	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	60	-	Confirmed incidents of corruption and actions taken						
PELAJELAN PRODUK DAN USAHA										
G4-DMA	114	-		PRODUCT AND SERVICE LABELING						
G4-DM1	Kebijakan untuk desain produk keuangan yang adil	114-116	-	Polices for fair financial product design						
G4-PR5	Ranah Pengakuan Survei Kepuasan Pelanggan	118	-	Results of surveys measuring customer satisfaction						
Pengungkapan Standar Khusus										
ASPEK MATERIAL Indikator	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Hal yang Tidak Dicantumkan Omissions	MATERIAL ASPECT Specific Standard Disclosures						
403: Kelembagaan dan Kesehatan dan Keamanan Kerja 2018										
403-1: Sistem manajemen keselamatan dan keamanan kerja										
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan keamanan kerja 2018	90-91								
403-3	Layanan keselamatan kerja	90-91								
403-3	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan keamanan kerja	90-91								
403-6	Peningkatan kualitas keselamatan pekerja	90-91								
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan keamanan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	91								
404: Pelatihan dan Pendidikan 2016										
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun karyawan	88								
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	89								
404-3	Persentase karyawan yang menerima tujuan tujuan terhadap kinerja dan pengembangan karier	85-86								

Pengakapan Standar Khusus

Aspek Material	DMA dan Indikator	Halaman
Kategori Ekonomi		
Kinerja Ekonomi	103 Pendekatan Manajemen	14
	203-1 Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan	15
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	103 Pendekatan Manajemen	9
	203-2 Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	12-13
	203-3 Dampak ekonomi signifikan tidak langsung	10,11-15
Arsi Konsep	103 Pendekatan Manajemen	87
	205-2 Komunikasi dan pelatihan anti-konsep	82, 88
	205-3 Inisiatif konsep yang terbentuk dan tindakan yang dilakukan	88
Kategori Lingkungan		
Material	103 Pendekatan Manajemen	55,57
	303-1 Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	57
Energi	103 Pendekatan Manajemen	55,58
	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi	58
	302-4 Penggunaan konsumsi energi	55,58
Air	303-1 Pengambilan air	58
		Data yang komprehensif belum tersedia akan mulai disajikan tahun 2019
Effluen dan Limbah	103 Pendekatan Manajemen	55,59
	306-2 Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	59
Kategori Sosial		
Keterangakkerjaan	103 Pendekatan Manajemen	41,51
	403-2 Manfaat untuk Karyawan Tetap	52
Kesehatan dan Kejamanan Kerja	103 Pendekatan Manajemen	50
	403-2 Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemiskinan, serta jumlah total kerutan akibat kerja	51
Pendidikan dan Pelatihan	103 Pendekatan Manajemen	49
	404-1 Jam pelajaran rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan	46
	404-2 Program untuk pengelolaan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup	43,53
Kebajakan dan Pelajaran yang Setara	103 Pendekatan Manajemen	49
	405-1 Keterangakan batasan tata kelola dan karyawannya	50,78
	405-2 Rasio upah dan remunerasi perwakilan terhadap laki-laki	17,39
Manajer Lokal	103 Pendekatan Manajemen	17
	413-1 Operasional dengan legitimasi pemerintahan, penilaian dampak dan pengembangan	17-39
	7516 Literasi Keuangan	26-28
Penuruan dan Pelabuhan	103 Pendekatan Manajemen	63
	417-1 Persyaratan informasi dan pelabuhan produk dan jasa	63
Kerjasama Pelogongan	103 Pendekatan Manajemen	64
	418-1 Keluhan atas pelogongan dan privasi pelogongan	Tidak diungkapkan
Portofolio Produk	103 Pendekatan Manajemen	14
	F56 Penilaian portofolio unit bisnis	44,55
	F57 Produk dan jasa yang dirancang khusus untuk masyarakat sosial	58-59

Indeks Isi Standar GRI

Laporan Keberlanjutan SR BCA 2017 disusun 'sesuai dengan' Standar GRI dengan opsi 'int'. Laporan ini mengacu pada informasi yang diungkapkan untuk umum dalam Laporan Tahunan BCA 2017.

Pengakapan Standar Umum

Profil Organisasi	Halaman
102-1 Nama organisasi	93
102-2 Merek, Produk, dan Jasa Utama	93
102-3 Lokasi Kantor pusat	93
102-4 Jumlah negara tempat operasi	93
102-5 Sifat kepemilikan dan badan hukum	94
102-6 Pasar yang dilayani	94
102-7 Skala organisasi	94,96-97
102-8 Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	94
102-9 Rantai pasokan organisasi	92
102-10 Perubahan signifikan selama periode pelaporan	6
102-11 Prinsip kehati-hatian	85,86
102-12 Insafit eksternal	9-10
102-13 Keanggotaan atau asosiasi	
STRATEGI	
102-14 Pernyataan dari Manajemen Puncak	3-5
ETIK DAN INTEGRITAS	
102-16 Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	86
102-17 Mekanisme pemintaan nafasah dan pertimbangan terkait etik	87
TATA KELOLA	
102-18 Struktur Tata Kelola	28
PELAKUAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
102-40 Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	49
102-41 Perjanjian Kerja Bersama	75
102-42 Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan	49
102-43 Pendekatan untuk Melakukan Pelakuan Pemangku Kepentingan	49
102-44 Topik dan Perhatian Utama	49
PRAKTIK PELAPORAN	
102-45 Entitas yang dicakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasian	19
102-46 Proses untuk Menetapkan Laporan dan Batasan Topik	11
102-47 Daftar Topik Material	12
102-48 Pernyataan Ulang atas Informasi	11
102-49 Perubahan dalam Pelaporan	11
102-50 Periode Pelaporan	11
102-51 Tanggal Laporan paling Terakhir	Juni 2018
102-52 Sifat Pelaporan	Tahunan
102-53 Poin Kontak atau Pertanyaan terkait laporan ini	17
102-54 Klaim Pelaporan yang 'sesuai dengan' Standar GRI	125-127
102-55 Indeks Isi GRI	10
102-56 Pemeriksaan Eksternal atas Laporan	10

Indeks Isi Standar GRI

Laporan Keberlanjutan SR BCA 2017 disusun 'sesuai dengan' Standar GRI dengan opsi 'int'. Laporan ini mengacu pada informasi yang diungkapkan untuk umum dalam Laporan Tahunan BCA 2018.

Menggunakan Standar GRI 2016

Pengakapan Standar Umum	Halaman
PROFIL ORGANISASI	
102-1 Nama Organisasi	17
102-2 Merek, Produk, dan Jasa Utama	20-21
102-3 Lokasi Kantor Pusat	17
102-4 Jumlah Negara Tempat Operasi	17
102-5 Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum	17
102-6 Pasar yang Dilayani	17
102-7 Skala Organisasi	18
102-8 Informasi Terkait Karyawan dan Pekerja Lain	124
102-9 Rantai Pasokan Organisasi	11
102-10 Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan	11
102-11 Prinsip Kehati-hatian	40,43
102-12 Insafit Eksternal	3, 18, 55
102-13 Keanggotaan Asosiasi	19
STRATEGI	
102-14 Pernyataan dari Manajemen Puncak	22-25
102-15 Dampak penting, risiko, dan peluang	4,7,48
ETIK DAN INTEGRITAS	
102-16 Nilai-nilai, Standar dan Norma-norma Perilaku	16
102-17 Mekanisme Pemintaan Nafasah dan Pertimbangan Terkait Etik	47
TATA KELOLA	
102-18 Struktur Tata Kelola	28
PELAKUAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
102-40 Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	49
102-41 Perjanjian Kerja Bersama	75
102-42 Identifikasi dan Pemilihan Pemangku Kepentingan	49
102-43 Pendekatan untuk Melakukan Pelakuan Pemangku Kepentingan	49
102-44 Topik dan Perhatian Utama	49
PRAKTIK PELAPORAN	
102-45 Entitas yang dicakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasian	19
102-46 Proses untuk Menetapkan Laporan dan Batasan Topik	11
102-47 Daftar Topik Material	12
102-48 Pernyataan Ulang atas Informasi	11
102-49 Perubahan dalam Pelaporan	11
102-50 Periode Pelaporan	11
102-51 Tanggal Laporan paling Terakhir	Juni 2018
102-52 Sifat Pelaporan	Tahunan
102-53 Poin Kontak atau Pertanyaan terkait laporan ini	17
102-54 Klaim Pelaporan yang 'sesuai dengan' Standar GRI	125-127
102-55 Indeks Isi GRI	10
102-56 Pemeriksaan Eksternal atas Laporan	10

Pengakapan Standar Umum

Halaman
Tidak ada pernyataan singkat atas informasi yang disajikan dalam laporan sebelumnya
Tidak ada perubahan dalam catatan pelaporan diangkatkan pelaporan sebelumnya
102-49 Perubahan dalam pelaporan
102-50 Periode pelaporan
102-51 Tanggal laporan paling terakhir
102-52 Sifat pelaporan
102-53 Poin kontak atas pertanyaan terkait laporan ini
102-54 Klaim pelaporan yang 'sesuai dengan' Standar GRI
102-55 Indeks Isi GRI
102-56 Pemeriksaan eksternal atas laporan

Pengukuran Standar Umum		Halaman, hyperlink atau Jawaban Langsung
Kinerja Ekonomi	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	13
	103-2 Pendekatan Manajemen	54
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	56, 62
	201-1 Nilai (Ekonomi) Langsung yang dihasilkan dan Didistribusikan	67
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	13
	103-2 Pendekatan Manajemen	56
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	63
	203-1 Pembangunan dan Dampak dari Investasi Infrastruktur dan Jasa yang Diberikan	57, 58, 61
Anti Korupsi	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	4
	103-2 Pendekatan Manajemen	45
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	47
	205-2 Komunikasi dan Pelatihan Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	46
Bahan	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	15
	103-2 Pendekatan Manajemen	107
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	113
	301-1 Bahan yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume	107
Energi	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	15
	103-2 Pendekatan Manajemen	107
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	113
	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi	108
Air	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	15
	103-2 Pendekatan Manajemen	109
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	113
	303-1 Pengambilan Air	109
Ketenagakerjaan	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	14
	103-2 Pendekatan Manajemen	71
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	77
	401-2 Manfaat untuk Karyawan Tetap	77
Kesehatan dan Kesiakaman Kerja	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	14
	103-2 Pendekatan Manajemen	76
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	76
	403-2 Jaminan dan Tingkat Greda, Persyarat Akibat Kerja, Hari Hilang, dan Mangsa, serta Jumlah Total Kematian Akibat Kerja	76
Pelatihan dan Pendidikan	103-1 Perjelasan Topik Material dan Batasannya	14
	103-2 Pendekatan Manajemen	73
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	76
	404-2 Program untuk Pengembangan Keterampilan dan Pembelajaran Seumur Hidup	72
INDEKS POJK, GRI DAN SASB (102-55)		
POJK dan GRI		Halaman
No.	Pengukuran	Halaman
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	14
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior	10, 13
2	Iktisadi kinerja aspek keberlanjutan	29
2.a	Aspek ekonomi, paring sedikit meliputi:	
	2.a.1 Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	
	2.a.2 Pendapatan atau pengeluaran;	
	2.a.3 Laba atau rugi bersih;	7
	2.a.4 Produk ramah lingkungan;	7
	2.a.5 Pe-biutan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Befit dan/atau	7
	2.b	
	2.b.1 Aspek lingkungan hidup, paring sedikit meliputi:	
	2.b.1.1 Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	3, 8
	2.b.2.1 Penggunaan hidup yang dianalogi dengan lingkungan hidup;	3, 8
	2.b.2.2 Aspek soial yang merupakan urusan mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkeberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dunia);	6
2.c	Visi, misi dan nilai keberlanjutan Perusahaan	14, 36, 37
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	14, 37
3.b	Nama, kontak, dan alamat Perusahaan	23
3.b.1	102-1 Nama organisasi	19, 35
3.b.2	102-3 Lokasi kantor pusat	23
3.c.1	Total aset atau kapita lassi aset, dan total kewajiban	38, 51
3.c.2	102-7 Skala organisasi	38
3.c.3	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	44-46
3.c.4	102-8 Informasi mengenai karyawan	44
3.c.5	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)	35
3.c.6	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Wilayah operasional	35
3.c.7	102-4 Lokasi operasi	41
3.c.8	102-6 Pasar yang dilayani	37
3.d	Produk, layanan, dan kegiatan usaha	38-41
3.d.1	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa	39-41
3.e	Keanggotaan pada asosiasi	42
3.e.1	102-13 Keanggotaan asosiasi	42
3.f	Perubahan yang bersifat signifikan	41
3.f.1	102-10 Perubahan signifikan	41
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	11
4.a.1	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior	10-13
4.b	Penerapan Keuangan Berkeberlanjutan	12, 56
4.c	Strategi pencapaian target	12
4.c.1	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior	10-13
5.a	Uraian mengenai tujuan dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan	54
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkeberlanjutan	54-55
5.b.1	102-18 Struktur tata kerja	53
POJK 51 dan GRI		Halaman
No.	Pengukuran	Halaman
1	Penjelasan mengenai pengendalian risiko keberlanjutan	53
1.c	102-18 Struktur tata kerja	53
1.c.1	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	22
1.c.2	102-42 Mengidentifikasi dan menilai peran/pengaruh kepentingan	21
1.c.3	102-43 Pendekatan terhadap ketekunan dan keberlanjutan	22, 81
1.c.4	Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan	22
1.c.5	102-44 Topik utama dan masalah	22
1.c.6	Penjelasan mengenai kegiatan membangun dan/atau keberlanjutan	22, 104
1.c.7	Utan mengacu sumber ekonomi	50-52
1.c.8	Perlindungan target dan kinerja bisnis/penyediaan, serta risiko dan peluang akibat dan perubahan iklim	50
1.c.9	Perlindungan target dan kinerja bisnis/penyediaan, serta risiko dan peluang akibat dan perubahan iklim	51
1.c.10	Perlindungan target dan kinerja bisnis/penyediaan, serta risiko dan peluang akibat dan perubahan iklim	52, 62
1.c.11	Perlindungan target dan kinerja bisnis/penyediaan, serta risiko dan peluang akibat dan perubahan iklim	52, 62
1.c.12	Kontribusi Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	12, 16, 17, 70
1.c.13	Kontribusi Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	44, 46
1.c.14	Pengaruh sosial terhadap kinerja keberlanjutan	52
1.c.15	Perilaku dan kebiasaan pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	49
1.c.16	Perilaku dan kebiasaan pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional	76
1.c.17	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	76
1.c.18	404-1 Operasi dengan keterbatasan yang dikenakan	76
1.c.19	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan dan karyawannya	76
1.c.20	Informasi kegiatan atau viyah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar	70, 71, 87-103
1.c.21	102-1 Operasi dengan keterbatasan yang dikenakan	70, 71, 87-103
1.c.22	404-3 Program untuk meningkatkan keterampilan dan karyawannya	70, 71, 87-103
1.c.23	Informasi kegiatan atau viyah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar	70, 71, 87-103
1.c.24	102-2 Pengembangan lingkungan hidup diterapkan	107
1.c.25	102-3 Meningkatkan material dan/atau jasa yang diterima dan ditulis	77-78, 105
1.c.26	Penggunaan energi	104
1.c.27	302-3 Intensitas energi	104
1.c.28	6.1 Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d	-
1.c.29	Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak lingkungan hidup	106-107
1.c.30	304-2 Dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	106
1.c.31	6.6.3 Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di deaera konservasi	41
1.c.32	Upaya konservasi keanekaragaman hayati	106
1.c.33	6.6.4 Pengendalian emisi	61, 77, 78, 103, 105
1.c.34	6.6.5 Jumlah limbah dan effluent yang dihasilkan berdasarkan jenis	77
1.c.35	6.6.5.1 Mekanisme pengelolaan limbah dan effluent	63, 77, 104, 105
1.c.36	6.6.5.2 Tumpahan yang terjadi (jika ada)	105
1.c.37	6.6.6 Jumlah dan matang pengelolaan Lingkungan Hidup diterima dan diselesaikan	107
1.c.38	6.6.7 Inovasi dan pengembangan Produk Berkeberlanjutan	4, 79
1.c.39	6.6.8 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi, serta mitiga yang diakukan untuk menanggulangi dampak negatif	81
1.c.40	6.6.9 Jumlah dan perentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	81
1.c.41	6.6.10 Survey kepuasan pelanggan	81
1.c.42	102-43 Pelatihan pengetahuan kepentingan	22, 81
1.c.43	Verifikasi tertulis dari pihak independen	110-113
1.c.44	102-56 Penjamin eksterior	20, 21, 119-113

GRI			GRI Financial Services		
Kriteria		Halaman		Uraian	
				Halaman	
GRI 102: Pendekatan Umum					
102-9 Rantai pasokan	52				
102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	56, 58, 81				
102-12 Inisiatif eksternal	42				
102-13 Keanggotaan Asosiasi	42				
102-15 Dampak utama, risiko, dan peluang	13				
102-19 Mendelengkapi wewenang	53				
102-30 Kefektifitas proses manajemen risiko	58				
102-35 Kebijakan remunerasi	52				
102-41 Perjanjian tentang primum kollektif	49				
102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	20				
102-46 Pengetahuan, keterlibatan dan batasan topik	20, 28-33				
102-47 Daftar topik material	24, 25, 28-33				
102-48 Perbaikan kembalikan informasi	20				
102-49 Perubahan dalam arah pelaporan	20, 28-33				
102-50 Periode pelaporan	19				
102-51 Tanggal Jeporan terbaru	19				
102-52 Sifiruk per aporan	19				
102-53 Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	23, 119				
102-54 Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	19				
102-55 Indeks isi GRI	114-118				
GRI 103: Pendekatan Manajemen					
103-1 Penjelasan topik material dan batasananya	24, 25, 28-33				
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	28-33				
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	28-33				
GRI 201: Kinerja Ekonomi					
201-2 Implikasi Finansial serta risiko dan per/uang/ian akibat dari perubahan iklim	50				
GRI 205: Anti Korupsi					
205-1 Operasi-operasi yang dimiliki memiliki risiko terkait korupsi	84				
205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	83				
205-3 Insiden Korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	84				
GRI 302:					
302-3 Intensitas energi	104				
GRI 401: Kepegawaiwan					
401-1 Perekutan karyawanan baru dan pertambahan karyawan	47-48				
401-2 Turjungan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	49				
401-3 Cuti melebihkan	48				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan					
404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	24				
404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	76				
404-3 Perbaikan karyawan yang menemui tinjauan rutin terhadap dirinya dan pengembangan karir	49				
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan					
417-1 Persepsi tentang pelabelan dan informasi produk dan jasa	81				
417-2 Insiden ketidakpuasan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa	81				
417-3 Insiden ketidakpuasan terkait komunikasi dan komunikasi	81				
GRI 418: Privasi Pelanggan					
418-1 Penginderaan yang berdasar menghindari pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hal yang diperlukan	80				

Standar GRI konsolidasi		
Topik	Indikator	Pengungkapan
Keterikatan Pemangku Kepentingan	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan
	102-41	Perjanjian prunungan kolektif
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan
	102-43	Pendekatan untuk keterikatan pemangku kepentingan
	102-44	Topik utama dan masalah yang diemphasikan
Praktik Pelaporan	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan kepentingan di konsolidasi
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan isi
	102-47	Daftar topik material
	102-48	Penyajian kembali informasi
	102-49	Perubahan dalam pelaporan
	102-50	Periode pelaporan
	102-51	Tanggal laporan terbaru
	102-52	Stilus pelaporan
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan
	102-54	Mengiklankan pelaporan sesuai dengan standar GRI
	102-55	Indeks isi GRI
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal
Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen
Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langgung yang dihasilkan dan didistribusikan
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
	201-3	Kewajiban program penurun manfaat pasti dan program penurun lainnya
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
Anti Korupsi	205-1	Operasi-operasi yang dimiliki risiko terkait korupsi
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
	302-2	Intensitas energi
Emisi	305-1	Emissi GRI (Cakupan 1) langung
	305-2	Emissi energi GRI (Cakupan 2) tidak langung
	305-3	Emissi GRI (Cakupan 3) tidak langung lainnya
Kepegawaiuan	401-1	Penerapan karyawan dan pergantian karyawan
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
	401-3	Cuti melahirkan
PERPUSTAKAAN DAN DIPUBLIKASI		
Topik	Indikator	Pengungkapan
	103-1	Nama organisasi
	103-2	Kegiatan, produk dan jasa
	103-3	Lokasi bisnis perusahaan
	103-4	Lokasi operasi
	103-5	Kepemilikan dan bentuk hukum
	103-6	Pasar yang dilayani
	103-7	Skala organisasi
Tata Kelola		
	102-8	Informasi mengenai karyawan
	103-8	Rantai Pasokan
	102-10	Perubahan signifikan
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan
	102-12	Inisiatif Eksternal
	102-13	Keanggotaan asosiasi
	102-14	Pernyataan dari pemimpin keputusan senior
	102-15	Dampak utama, risiko dan peluang
	102-16	Nilai, prinsip standar, dan norma perilaku
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika
	102-18	Struktur tata kelola
	102-19	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan	
2-16 Komunikasi terkait perhatian yang berfokus kritis	N/A	Komunikasi berfokus tata kelola tertinggi				
2-17 Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi	N/A	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi				
2-18 Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi	N/A	Evaluasi kinerja anggota Direksi	Mengurangi pengungkapan informasi pada Laporan Tahunan	Informasi ini diungkapkan pada Laporan Tahunan		
2-19 Kebijakan remunerasi	N/A	Kebijakan remunerasi				
2-20 Proses menentukan remunerasi	N/A	Proses penentuan remunerasi				
2-21 Rasio total kompensasi/tahunan	N/A	Rasio total kompensasi/tahunan				
2-22 Pernyataan pada pengembangan strategi keberlanjutan	2, 18-19, 30					
2-23 Komitmen keberlanjutan	40					
2-24 Komitmen dalam merancang keberlanjutan	30, 34-37					
2-25 Proses meredasi dampak negatif	52, 74					
2-26 Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian	55					
2-27 Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan	37					
2-28 Keanggotaan asosiasi	29					
2-29 Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan	148-150					
2-30 Perjanjian perundingan kolektif	93					
Topik Material GRI 3: Topik Material 2021						
3-1 Proses menentukan topik material	146-147					
3-2 Daftar topik material	146-147					
Topik Material: Kinerja Ekonomi dan Portofolio Hijau GRI 3: Topik Material 2021						
3-3 Manajemen topik material	56-57					
Topik Material: Lingkungan dan Kesejahteraan Sosial GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016						
201-1 Nilai ekonomi tangguh yang dihasilkan dan diidentifikasi	58					
201-2 Impakasi finansial akibat perubahan iklim	58					
201-3 Kewajiban pada program perlindungan lingkungan dan program penurunan iklim	92					
Topik Material: Manajemen Rantai Pasokan GRI 3: Topik Material 2021						
3-3 Manajemen topik material	80-81					
GRI 204: Praktik Pemeliharaan 2016						
204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemrosesan lokal	81					

Standar GRI	Pengungkapan	Lokasi	Pengecualian			Sektor Standar GRI			
			Persyaratan yang Dikecualikan	Alasan	Penjelasan				
Pengungkapan Umum									
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021									
2-1 Detail organisasi	26-27								
2-2 Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi	144								
2-3 Periode laporan, frekuensi, dan kontak	144								
2-4 Informasi yang dinyatakan kembali	144								
2-5 Perjanjian eksternal	144								
2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	27-28, 80								
2-7 Karyawan	83-85								
2-8 Tenaga kerja yang bukan karyawan	85								
2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	35								
2-10 Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi	N/A	Nominasi dan seleksi anggota Direksi	Mengurangi pengungkapan informasi pada Laporan Tahunan	Informasi ini diungkapkan pada Laporan Tahunan					
2-11 Pejabat tata kelola tertinggi	2								
2-12 Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam menentau dampak manajemen	2, 37								
2-13 Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak	34-35								
2-14 Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	2, 146								
2-15 Benturan kepentingan	N/A	Benturan kepentingan	Mengurangi pengungkapan informasi pada Laporan Tahunan	Informasi ini diungkapkan pada Laporan Tahunan					
GRI 403: Kesejahteraan dan Keberlanjutan Kerja 2018									
403-1 Saten manajemen kerangka dan keberlanjutan kerja	91								
403-2 Layanan kerangka kerja	90-91								
403-3 Partisipasi, kooperasi dan komunikasi kerja dalam keberlanjutan dan keberlanjutan kerja	90-91								
403-4 Pengelakuan kualitas kerangka kerja	90-91								
403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari kerangka dan keberlanjutan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	91								
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016									
404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun karyawan	88								
404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan pelatihan	89								
404-3 Persentase karyawan yang menerima tunjangan tunai terhadap kinerja dan pengembangan karir	85-86								

Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor	: 6863/05/C-4-VIII/IV/1446/2025	<u>30 April 2025 M</u>
Lamp	: 1 (satu) Rangkap Proposal	02 Dzulqa'dah 1446
Hal	Permohonan Izin Penelitian	
<i>Kepada Yth,</i> Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar di –		
<i>Makassar</i> <i>الْمَكَّاَنُ الْمَكَّاَنُ الْمَكَّاَنُ الْمَكَّاَنُ</i>		
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 514/05/A2-II/IV/1446/2025, tanggal 30 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: NURHIDAYA SAITRI	
No. Stambuk	: 10572 1115921	
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis	
Jurusan	: Manajemen	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :		
"PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK PERIODE 2015-2024"		
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Mei 2025 s/d 7 Juli 2025.		
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran		
<i>الْمَكَّاَنُ الْمَكَّاَنُ الْمَكَّاَنُ الْمَكَّاَنُ</i>		
 Ketua LP3M, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR Dr. Muhibbieq Muhsin, M.Pd. NBM 1127761		

Lampiran Surat Balasan Penelitian



Makassar, 27 Mei 2025 M

29 Dzulqa'dah 1446 H

Nomor : 052/GI-U/IV/1446/2025
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 6863/05/C.4-VIII/IV/1446/2025. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

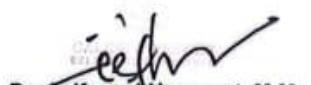
1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	:	Nurhidaya Safitri
Stambuk	:	105721115921
Program Studi	:	Manajemen
Judul Penelitian	:	"Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606

Lampiran Dokumentasi Pengambilan Surat Balasan Penelitian



Lampiran Validasi Data

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gondonglopo II, 81191, pvd.feb@um.ac.id</small>				
LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF				
NAMA MAHASISWA		NURHIDAYA SAFITRI		
NIM		105721115921		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK PERIODE 2015-2024		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E.,M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Sahabuddin N, S.E.,M.M		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	29.05.25	Lengkap	
2	Sumber data (data sekunder)	29.05.25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	29.05.25	Lengkap	
4	Hasil Statistik deskriptif	29.05.25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29.05.25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	29.05.25	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	29.05.25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	29.05.25	Lengkap	
9	Dokumentasi	29.05.25	Lengkap	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran Validasi Abstrak

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PUSAT VALIDASI DATA <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iora Lt. 8 e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small>				
<u>LEMBAR KONTROL VALIDASI</u> <u>ABSTRAK</u>				
NAMA MAHASISWA		Nurhidaya Safitri		
NIM		105721115921		
PROGRAM STUDI		Manajemen		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Nur Abdi, S.E.,M.M		
NAMA PEMBIMBING 2		Sahabuddin Nanda, S.E.,M.M		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	11 Juni 2025	1. Penulisan Penulisan gelar tidak diperlukan 3. Minimal 5 kata kunci <small>*terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup</small>	 

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurhidaya Safitri

Nim : 105721115921

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0%	10 %
2	Bab 2	0%	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	4%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 30 Juni 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



✓



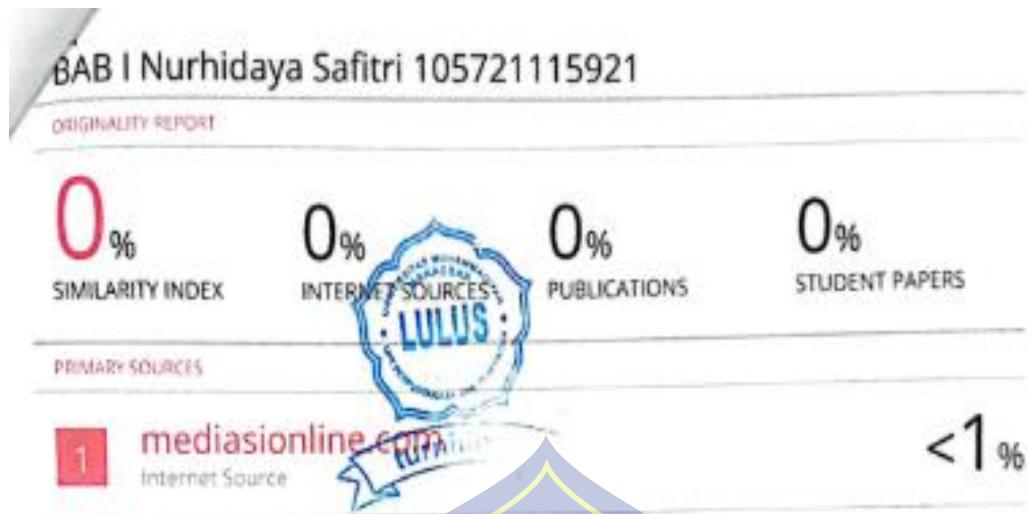
Submission date: 30-Jun-2025 07:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2707991058

File name: BAB_I_91.docx (15.63K)

Word count: 1681

Character count: 11176



BAB II Nurhidaya Safitri

10572115921



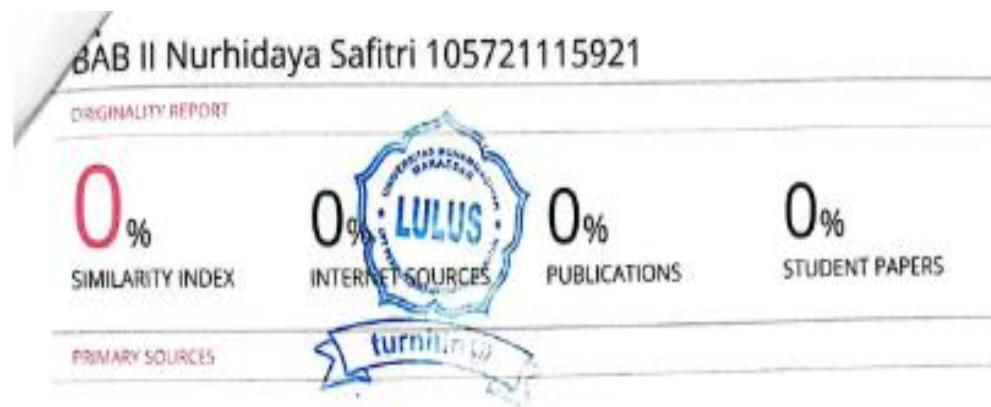
Submission date: 30-Jun-2025 07:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 2707991582

File name: BAB_II_92.docx (935.3K)

Word count: 1586

Character count: 11056



BAB III Nurhidaya Safitri

105721115921



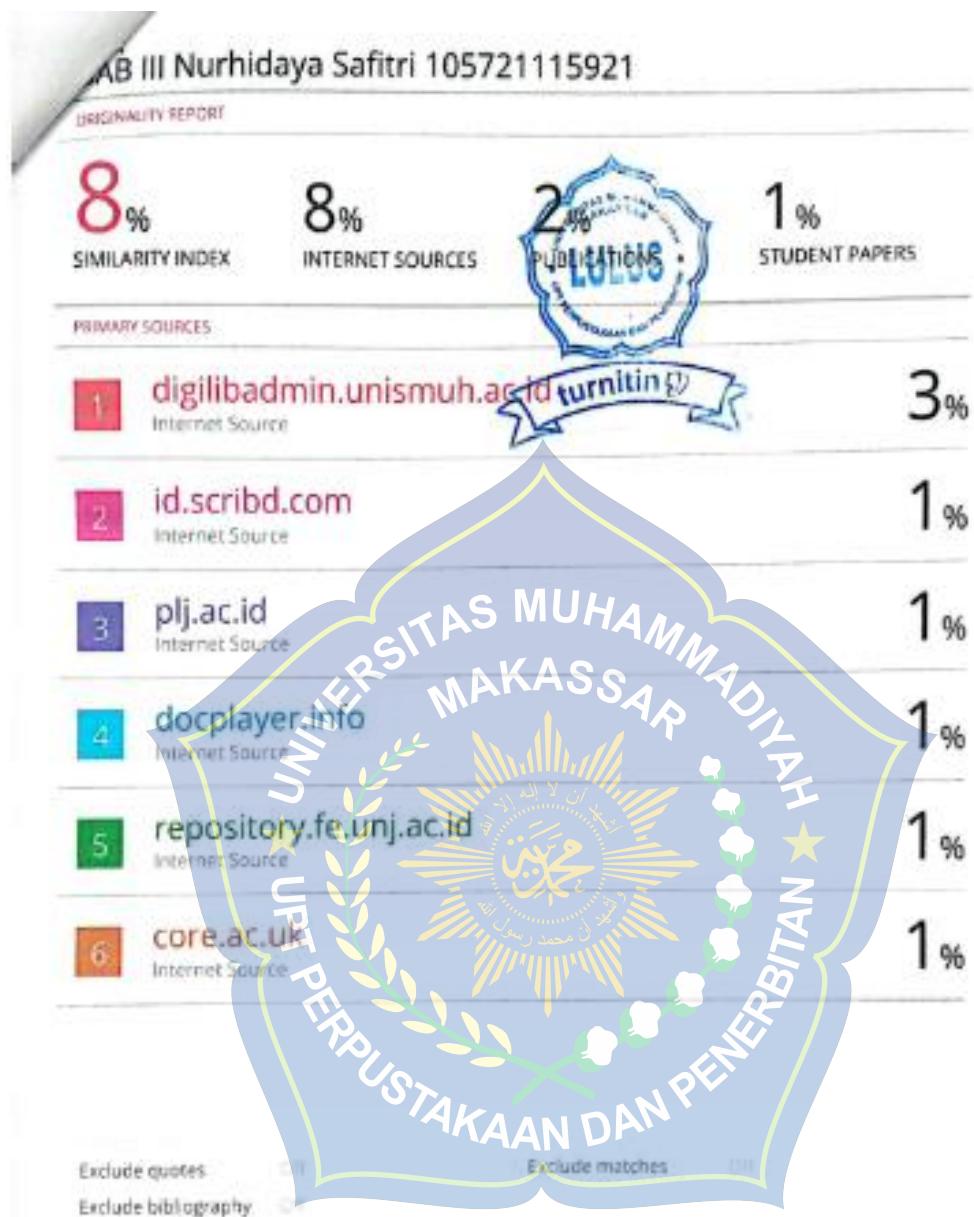
Submission date: 30-Jun-2025 07:37 AM (UTC+0700)

Submission ID: 2707991973

File name: BAB_III_90.docx (100.2K)

Word count: 1109

Character count: 7192



BAB IV Nurhidaya Safitri

105721115921

by Tahap Tutup



Submission date: 30-Jun-2025 02:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2707992452

File name: BAB_IV_95.docx (534.64K)

Word count: 4028

Character count: 24745





BAB V Nurhidaya Safitri



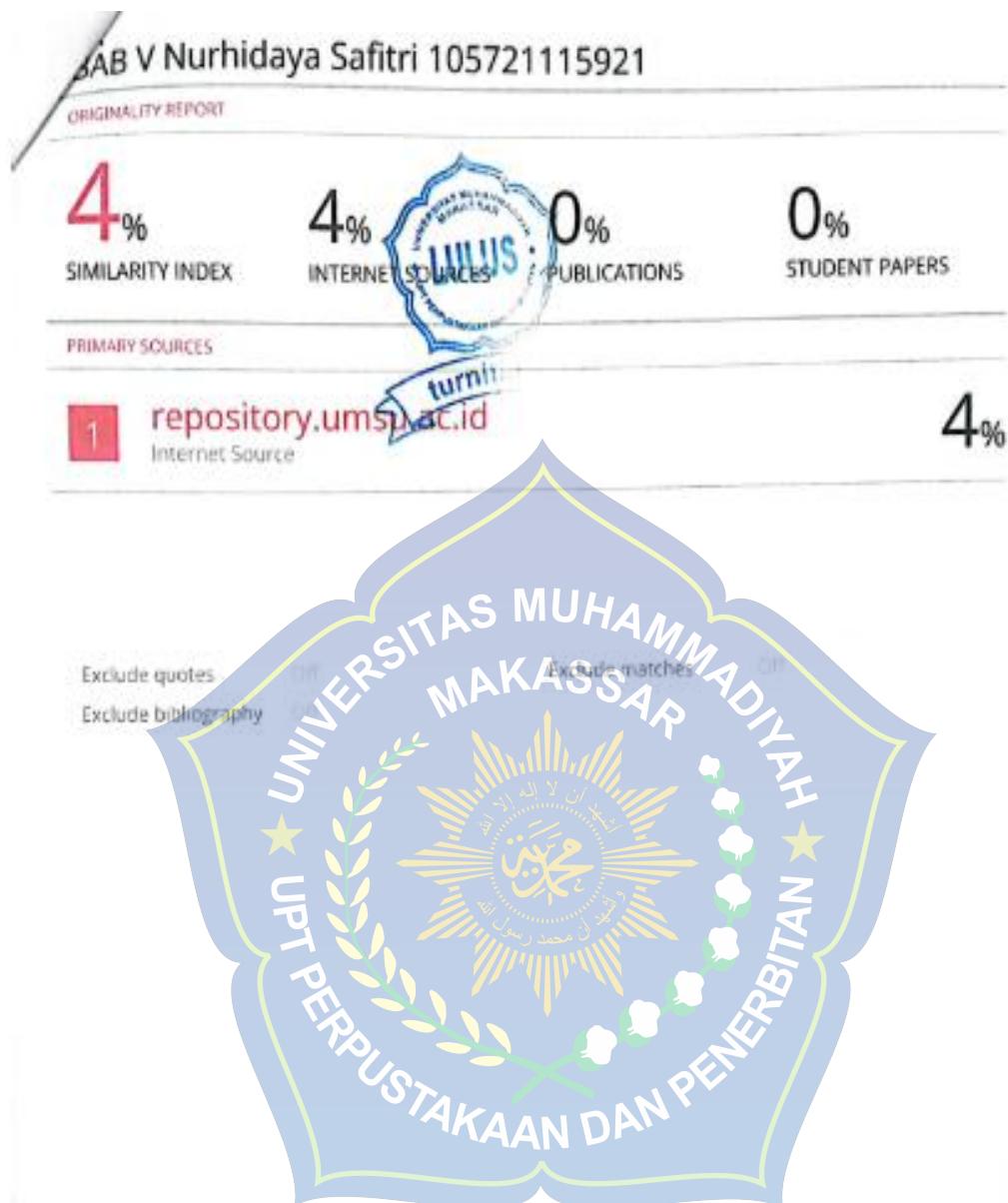
Submission date: 10-Jun-2025 07:30 AM (UTC +07:00)

Submission ID: 2707992978

File name: BAB V 39.docx (21.86K)

Word count: 202

Character count: 1280



Kinerja Cemerlang PT Bank Central Asia Tbk (BCA) di Tahun 2024: Laba Bersih Melonjak 12,7%

Jumat, 24 Januari 2025



Kinerja Cemerlang PT Bank Central Asia Tbk (BCA) di Tahun 2024: Laba Bersih Melonjak 12,7%

f Share

X Tweet

Share

Share

Share

Jakarta - PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), sebuah institusi keuangan terkemuka di Indonesia, menutup tahun 2024 dengan kinerja keuangan yang memukau. BCA melaporkan pencapaian laba bersih sebesar Rp54,8 triliun, yang

MARKETING.co.id
Reinventing The Future

Home > FINANCIAL SERVICES > Ini Pencapaian Kinerja BCA Sepanjang 2024

FINANCIAL SERVICES

Ini Pencapaian Kinerja BCA Sepanjang 2024

By Tony Burhanudin - February 4, 2025

f X in e m

[Reading Time Estimation: 3 minutes]

Marketing.co.id – Berita Financial Services | PT Bank Central Asia Tbk (IDX: BBCA) dan entitas anak menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan total kredit 13,8% secara tahunan (YoY) menjadi Rp922 triliun. Pertumbuhan kredit BCA diikuti terjaganya kualitas pembiayaan perseroan. Rasio *loan at risk* (LAR) BCA membaik mencapai 5,3% pada tahun 2024, dibandingkan 6,9% pada 2023.

"BCA berterima kasih atas kepercayaan nasabah serta dukungan pemerintah dan otoritas, sehingga perusahaan mampu melewati 2024 dengan solid dan menorehkan kinerja positif. Kami melihat perekonomian domestik mampu bertumbuh, di tengah berbagai tantangan serta perubahan lanskap geopolitik global," papar kata Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk Jahja Setiaatmadja.

BIOGRAFI PENULIS



NURHIDAYA SAFITRI, akrab disapa Fifi lahir Kab. Soppeng 02 Februari 2002 dari pasangan suami istri bapak Bustan dan ibu Heriani. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kompleks P & K, Blok N, RW. 2, Gunung Sari, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu pada tingkat Sekolah Dasar di SDN 183 Lapaddumpu di tahun 2015, Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah Leworeng dan lulus tahun 2018, dan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Soppeng dan lulus tahun 2021, dan melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi dengan mengambil program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai di penghujung penulisan skripsi ini penulis masih berstatus terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.